

**PENERAPAN MODUL BACA KITAB DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR KITAB KUNING DI SMPI
SABILURROSYAD GASEK MALANG**

Skripsi



Oleh :

Khoirurroziqin (19110159)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TAHUN 2023

**PENERAPAN MODUL BACA KITAB DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR KITAB KUNING DI SMPI
SABILURROSYAD GASEK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd)



OLEH
KHOIRURROZIQIN
NIM. 19110159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODUL BACA KITAB DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR KITAB KUNING DI SMPI
SABILURROSYAD GASEK**

Oleh

Khoirurroziqin

NIM.19110159

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Fahim Khasani, M.A.

NIP.199007102019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag.

NIP.197501052005011003

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Khoirurroziqin NIM.19110159
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang (Penguji Utama)

Prof. Dr. H. Baharudin, M.Pd.

NIP. 195612311983031032

Penguji II

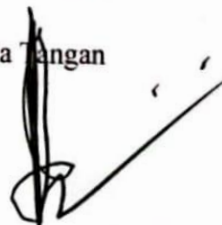
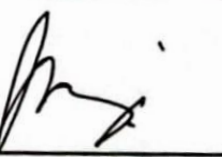

Mujtahid, M.Ag

NIP.197501052005011003

Sekretaris

Fahim Khasani, M.A.

NIP. 199007102019031012

: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Koirurroziqin
NIM : 19110159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Modul Baca Kitab Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftarrujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 03 Juni 2023

Hormat Saya,



Khoirurroziqin

NIM. 19110159

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fahim Khasani, M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

Yang Terhormat,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khoirurroziqin

Nim : 19110159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Modul Baca Kitab Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Fahim Khasani, M.A.

NIP.199007102019031012

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ
وَكَنُّ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنْ الْعِلْمِ، وَاسْبِحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Belajarliah! Sesungguhnya ilmu itu menjadi perhiasan bagi pemilinya, keutamaan dan tanda semua hal yang terpuji

Jadilah kamu orang yang mengambil faidahnya ilmu disetiap hari dan berenanglah di lautan faidah-faidahnya.¹

¹ Ahmad Syafi'i, *Terjemah Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji* (Kediri: Santri Creative Press).hlm.7.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu berkat dengan rahmat dan inayah-Nya. Tak lupa, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kami dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu jalan addinul Islam wal iman.

Tujuan utama dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan program strata satu dan juga untuk memanfaatkan ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan. Melalui karya sederhana ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan saya terkhusus kepada kedua orang tua saya yang telah membiayai dan telah mengorbankan banyak hal demi pertanya mampu menimba ilmu hingga sarjana. Saya menganggap ini sebagai sebuah bentuk rasa hormat dan tanggung jawab atas amanah yang telah kedua orang tua titipkan kepada saya. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang saya cintai:

Terkhusus kepada Ayah saya Abdur Rohim dan Ibu saya Ning Kuroti, terimakasih telah mengorbankan segala hal demi menyekolahkan putranya hingga gelar sarjana, terimakasih senantiasa mendukung dan sabar dalam menemani proses putranya agar menjadi sukses. Semoga kelulusan sarjana ini menjadi langkah awal untuk mengangkat derajat kedua orang tua dan semoga segala jeri payah kedua orang tua dibalas oleh Allah SWT dengan ditempatkan di surga sebagai bentuk telah bertanggung jawab dalam mendidik anak dalam urusan agama

dan dunia

Teruntuk seluruh teman-teman penulis dari semester 1 PAI Kelas D, bisa kenal dengan kalian itu adalah suatu moment terindah bagi penulis. Kalian sudah seperti keluarga sendiri bagi penulis. Terimakasih kawan kalian sudah selalu mensupport penulis selama ini. Big Thanks Kawan, kalian sangat berarti bagi penulis.

Untuk semua teman-teman PAI angkatan 2019, senang bisa mengenal kalian semua. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses di dunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, sehingga peneliti diberi kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang berupa skripsi dengan judul “**Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek**”. Sholawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang syafa’atnya selalu dinantikan dihari akhir nanti.

Dengan selesainya penulisan karya tulis ini yang berupa skripsi, peneliti tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fahim Khasani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi.
5. Segenap bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
6. Ustad Islahuddin, M.Pd.I. selaku Kepala SMPI Sabilurrosyad sekaligus guru pengampu baca kitab yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Malang, 25 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR MOTTO	VI
LEMBAR PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR BAGAN.....	XVIII
ABSTRAK	XIX
ABSTRACT.....	XX
ملخص.....	XXI
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATN	XXII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Modul Baca Kitab Kuning	15
1. Pengertian Modul Baca KitabKuning.....	15
2. Isi Modul Baca Kitab Kuning	15
B. Kitab Kuning.....	17
1. Pengertian dan Karakteristik Kitab Kuning	17
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Kitab Kuning	17
C. Motivasi Belajar.....	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	21
3. Fungsi Motivasi Belajar	21
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	21

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	22
D. Kerangka Teori	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Kehadiran Peneliti.....	26
C. Lokasi Peneliti.....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Data dan Sumber Data	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Analisis Data	30
I. Keabsahan Data.....	32
J. Prosedur Penelitian	33
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	35
A. Paparan Data	35
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	35
2. Visi dan Misi Sekolah.....	36
3. Struktur Organisasi.....	37
4. Data Guru	37
5. Data Siswa.....	38
6. Keadaan Sarana Prasarana	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek..	40
2. Kelebihan dan Kekurangan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek.....	44
3. Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning dengan Menggunakan Modul Baca Kitab di SMPI Sabilurrosyad Gasek.....	46

BAB V PEMBAHASAN.....	52
A. Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek.....	52
B. Kelebihan dan Kekurangan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek.....	58
C. Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning dengan Menggunkan Modul Baca Kitab di SMPI Sabilurrosyad.....	61
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 4.1 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	35
Tabel 4.2 Jumla Guru Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	36
Tabel 4.4 Jumlah Sarpras.....	37
Tabel 4.5 Rumus Wazan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1.....	44
Gambar 4.2.....	46
Gambar 5.I keterkaitan antara perasaan mampu dan motivasi.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	34
Bagan 5.1 Hasil Penelitian.....	62

ABSTRAK

Khoirurroziqin. 2023. *Penerapan Modul Baca Kitab Dalam Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Fahim Khasani, M.A.

Modul Baca Kitab merupakan modul pembelajaran baca kitab yang digunakan di SMPI Sabilurrosyad gasek. Modulbaca kitab disusun secara praktis yang terdiri dari tiga modul yaitu modul nahwu, modulsharaf dan modul kitab jurumiyah. Penyusunan modul baca kitab ini dilatar belakangi berdasarkan kondisi sekolah yang mana input dari siswanya beragam, ada yang berasal dari SD dan ada yang berasal dari MI. Tidak hanya mengenai input siswanya beragam tapi juga disesuaikan dengan alokasi waktu pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka berdasarkan hal tersebut SMPI Sabilurrosyad menggunakan modul baca kitab yang disusun oleh sekolah pada pembelajaran baca kitab.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek. 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek. 3) Untuk mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan :1) penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Kelebihan dari modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad yakni mengenai materi yang dimasukkan dalam modul merupakan materi nahwu Sharaf yang sering ditemui dan terdapat cara mudah untuk memahami materi sehingga siswa mampu untuk belajar mandiri. Kekurangan dari modul baca kitab yakni terdapat materi-materi yang tidak dicantumkan di modul seperti materi idhofah, na'at manur dan tashrif lughowi. 3) Hasil peningkatan motivasi siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab kuning dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar kitab kuning meningkat karena dengan menggunakan modul baca kitab siswa mampu untuk membaca kitab kuning sehingga dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning maka motivasi siswa meningkat untuk belajar kitab kuning.

Kata Kunci : Modul baca kitab, Kitab kuning, Motivasi belajar

ABSTRACT

Khoirurroziqin. 2023. The Implementation of Islamic Book Reading Module in Increasing Students' Motivation in Learning the Yellow Book at SMPI Sabilurrosyad. Undergraduate Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Fahim Khasani, M.A.

The Islamic book reading module is a module about reading Islamic book used at SMPI Sabilurrosyad Gasek. This module is practically arranged, which consists of three modules, namely the *nahwu* module, the *sharaf* module and the *jurimiyah* module. The initiation for preparing the Islamic book reading module is based on the condition of the school whose students are graduated from elementary school and some are graduated from Islamic Elementary School. While compiling the module, school does not only consider the diversity of students, but also the time allocation of the lesson set by the school. Hence, the Islamic Junior High School or SMPI Sabilurrosyad uses the Islamic book reading module compiled by the school.

This study aims 1) to find out the implementation of the Islamic book reading module in increasing students' motivation in learning the *yellow book* at SMPI Sabilurrosyad Gasek. 2) To find out the benefits and drawbacks of using the Islamic book reading module in increasing students' motivation in learning the *yellow book* at SMPI Sabilurrosyad Gasek. 3) To find out the results of the increasing motivation of students in learning the *yellow book* by using the Islamic book reading module at SMPI Sabilurrosyad.

This study uses a qualitative approach, and the data collection techniques are interviews, observation and documentation. The validity of the data is checked by triangulation techniques.

Based on the results of the study, it can be concluded that: 1) the implementation of Islamic book reading module in increasing students' motivation in learning the *yellow book* at SMPI Sabilurrosyad is divided into 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. 2) The benefits of the Islamic book reading module in increasing students' motivation in learning the *yellow book* at SMPI Sabilurrosyad include the fact that the material explained in the module is *Nahwu Sharaf* material that is commonly used and offers a way to understand the material so that students are able to study independently. The drawback of the Islamic book reading module is about the material that is not included in the module, such as *idhofah* material, *na'at manur* and *tashrif lughowi*. 3) The results of increasing students' motivation in learning the *yellow book* by using Islamic book reading module show that their motivation increases because they are eventually able to read the *yellow book*. Thus, having the capability to read the *yellow book*, students' motivation to study this book has increased.

Keywords: Islamic Book Reading Module, Yellow Book, Learning Motivation

مستخلص البحث

خير الرازيين. ٢٠٢٣. تطبيق وحدة قراءة الكتب في ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: فهيم حسني، الماجستير.

وحدة قراءة الكتب هي وحدة تعلم قراءة الكتب المستخدمة في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية غاسيك. تتكون وحدة قراءة الكتب عمليا من ثلاث وحدات، وهي وحدة النحو ووحدة الصرف ووحدة كتاب الأجرومية. يعتمد إعداد وحدة قراءة الكتاب هذه على ظروف المدرسة حيث تختلف مدخلات الطلاب، بعضها يأتي من المدارس الابتدائية العامة والبعض الآخر يأتي من المدرسة الابتدائية الدينية. لا يختلف فقط حول مدخلات الطلاب ولكن أيضا يتم تعديلها وفقا لتخصيص وقت الدراسة الذي تحدده المدرسة. لذلك، بناء على ذلك، يستخدم مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية وحدة قراءة الكتب التي أعدتها المدرسة في تعلم قراءة الكتب.

الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة تطبيق وحدة قراءة الكتاب في ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية. (٢) معرفة مزايا وعيوب تطبيق وحدة قراءة الكتاب في ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية. (٣) معرفة نتائج ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر باستخدام وحدة قراءة الكتب في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية.

استخدم هذا البحث منهجا نوعيا مع تقنية جمع البيانات باستخدام المقابلة والملاحظة والوثائق. صحة البيانات التي يتم تنفيذها هي عن طريق تقنية التثليث.

بناء على البحث، يمكن الاستنتاج: (١) ينقسم تطبيق وحدة قراءة الكتاب في ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية إلى ٣ مراحل، وهي التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٢) مزايا وحدة قراءة الكتاب في ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر في مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة العامة الإسلامية هي أن المواد المدرجة في الوحدة هي مادة النحو والصرف الموجودة غالبا وهناك طريقة سهلة لفهم المادة حتى يتمكن الطلاب من التعلم بشكل مستقل. عيوب وحدة قراءة الكتب هي هناك مواد غير مدرجة في الوحدة مثل مواد الإضافة والنعوت والمنعوت والتصريف اللغوي. (٣) يمكن ملاحظة نتائج ترقية دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر باستخدام وحدة قراءة الكتب أن دافعية الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر تزداد لأنه باستخدامها يتمكن الطلاب من قراءة الكتاب الأصفر بحيث مع قدرتهم على قراءة الكتاب الأصفر، تزداد دافعية الطلاب لتعلم الكتاب الأصفر.

الكلمات الرئيسية: وحدة قراءة الكتب، الكتاب الأصفر، دافعية التعلم.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987.

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أي = ay
أو = û
إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia memiliki peranan penting , karena dalam memajukan peradaban dengan mengembangkan generasi yang unggul dan berkualitas pendidikan sangatlah di butuhkan. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang tertuang di “ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Pendidikan bagi anak adalah tanggung jawab orangtua untuk menentukan kepribadian seorang anak. Di Indonesia, mayoritas penduduknya beragama Islam, para orang tua menginginkan putra-putri yang memiliki perilaku yang baik, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT tanpa melepaskan ilmu-ilmu umum yang menjadikan anak memiliki wawasan yang luas, cerdas, serta cakap dan mereka menjadi warga negara yang baik serta mampu memajukan bangsa Indonesia di kanca internasional. Maka adanya sekolah-sekolah berasaskan islam diharapkan mampu membentuk anak yang memiliki perilaku baik,

² ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, 2003.

beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki ilmu-ilmu umum sehingga menjadi anak yang berwawasan yang luas, cerdas, terampil dan cakap dalam hal apapun.

Beberapa sekolah dalam kurikulum pembelajarannya terkait materi-materi keislamannya memandang penting menggunakan kitab kuning dalam pembelajarannya, dikarenakan banyak dari ilmu-ilmu islam seperti ilmu *Fiqh*, *Akidah Akhlak*, *Tafsir*, *Hadits Tarikh* yang merujuk dari berbagai kitab yang berbahasa arab bahkan istilah-istilah kunci dalam tasawuf berakar pada empat sumber: Al Qur'an, Ilmu-ilmu keislaman (Fiqh, Hadis, Nahwu dan lain sebagainya) yang semuanya berbahasa arab.³ tidak sedikit juga ilmu-ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa arab seperti ilmu ekonomi, kedokteran, psikologi dll.

Maka untuk menguasai kitab-kitab *turots* atau biasa disebut kitab kuning diperlukan motivasi belajar yang kuat. Dalam proses belajar, terdapat perbedaan motivasi belajar, ada motivasi yang tinggi ada juga yang rendah serta terdapat juga siswa yang membutuhkan motivasi untuk meningkatkan belajarnya.

Beberapa ahli penganut paham behavior berbendapat bahwa motivasi dimulai ketika situasi, kondisi dan obyek yang menyenangkan.⁴ Menurut Dalyono motivasi merupakan suatu kekuatan atau dorongan untuk bekerja, yang bisa datang dari dalam maupun luar.⁵ Motivasi yang bermula dari dalam

³ Fahim Khasani, 'Tasawuf Kontemplatif: Prinsip-Prinsip Jalan Kesufian Al-Muhasibi', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 20.2 (2021), 285–312
<<https://doi.org/10.21274/dinamika.2020.20.2.285-312>>.

⁴ Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 90.

⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rinenka Cipta, 2005),55.

diri sering disebut motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi yang berasal dari luar sering disebut dengan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang sering muncul karena ada dorongan atau doktrin dari seorang guru ataupun dari metode-metode yang digunakan.

Maka dari itu, dalam memunculkan tingginya motivasi belajar, dibutuhkanlah peranan dari guru dan siswa, karena untuk memunculkan motivasi belajar ketika di dalam kelas hanyalah guru dan siswa itu sendiri, serta keberhasilan program pendidikan ditentukan oleh seorang guru.

Sosok guru merupakan seseorang yang membentuk generasi bangsa dengan karakter yang baik. Dalam didikan seorang guru generasi bangsa akan terbentuk sikap dan moralitasnya, sehingga di masa mendatang generasi dapat memberikan yang terbaik untuk negerinya.

Dalam memastikan kualitas pembelajaran guru memiliki peranan yang vital. Oleh karena itu, guru haruslah berpikir dan merencanakan dengan hati-hati untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Untuk itu diperlukan perubahan organisasi kelas, penerapan metode, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta pola guru dalam mengatur proses pembelajaran.

Berdasar uraian di atas, maka disimpulkan bahwa dalam peningkatan motivasi siswa dalam belajar kitab kuning, peranan guru sangatlah dibutuhkan. Penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat akan memungkinkan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi belajar akan meningkat dengan menggunakan metode tepat dan guru memberikan rangsangan secara terus-menerus.

SMPI Sabilurrosyad merupakan Sekolah Menengah Pertama berbasis pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Sabilurrosyad. SMPI Sabilurrosyad memiliki tujuan menjadikan siswa tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki kekokohan iman, istiqomah dalam beribadah dan keluhuran budi pekerti.

Dalam mewujudkan tujuan sekolah, SMPI Sabilurrosyad menggabungkan antara kurikulum-kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum pondok pesantren. Dengan banyaknya program-program yang ada di SMPI Sabilurrosyad seperti program literasi, program paguyuban orang tua siswa, program bahasa asing, program para juara dan program lainnya. Meskipun dengan banyaknya program tersebut SMPI Sabilurrosyad tidak mengurangi program yang menjadi ciri khas pesantren yakni program baca kitab kuning.

Maka selanjutnya, SMPI Sabilurrosyad Gasek dalam program baca kitab memilih menggunakan modul baca kitab yang disusun oleh pihak sekolah sendiri, karena modul baca kitab yang disusun pihak sekolah disusun berdasarkan kemampuan siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami kitab kuning.

Modul baca kitab merupakan modul pembelajaran baca kitab yang digunakan di SMPI Sabilurrosyad Gasek. Modul baca kitab disusun secara praktis yang terdiri dari tiga modul yaitu modul nahwu, modul sharaf dan modul kitab jurumiyah.

Penyusunan modul baca kitab ini dilatar belakangi berdasarkan kondisi sekolah yang mana input dari siswanya beragam, ada yang berasal dari SD dan ada yang berasal dari MI. Tidak hanya mengenai input siswanya beragam tapi

juga disesuaikan dengan alokasi waktu pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka berdasarkan hal tersebut SMPI Sabilurrosyad menggunakan modul baca kitab yang disusun oleh sekolah pada pembelajaran baca kitab.

Modul baca kitab ini bertujuan agar siswa mampu membaca kitab kuning yang mana dalam hal membaca, siswa kurang mendapatkan waktu yang memadai dalam hal membaca karena selama ini didominasi oleh ustadz dalam membaca dan santri hanya mendengarkan. Dengan tujuan tersebut modul baca kitab berdasarkan materi-materi yang sering digunakan dan disusun dengan praktis sehingga siswa lebih mudah dalam belajar dan memungkinkan untuk bisa belajar sendiri dan motivasi siswa dalam belajar kitab kuning meningkat.

Dengan penggunaan modul baca kitab dalam pembelajaran baca kitab kuning diharapkan mempermudah kegiatan pembelajaran kitab kuning dan motivasi belajar kitab kuning meningkat. Oleh sebab itu dengan adanya permasalahan tersebut judul yang diangkat adalah **“Penerapan Modul Baca Kitab Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek Malang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek?

3. Bagaimana hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek
3. Untuk menjelaskan hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek, sehingga hasil penelitian ini bisa membuat gagasan baru pada pembelajaran kitab kuning.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan menjadi pengetahuan baru bagi peneliti tentang penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi yang aktual kepada pembaca mengenai penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi sebagai catatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas ini dibuat untuk menentukan perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam pembahasan orisinalitas penelitian ini, peneliti menjabarkan 5 penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa sumber guna mengetahui perbedaan-perbedaan sehingga tidak terjadi plagiasi karya.

Pertama, Muhammad Khoirul Anam Ma'ruf menulis skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Pada Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al - Hasani, Pakis, Malang"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan pembinaan baca kitab kuning, penerapan metode Al-Miftah Lil Ulum dan hambatan pada pembelajaran.

untuk terwujudnya tujuan di atas peneliti memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan datanya memakai observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari penelitian tersebut di hasilkan data bahwa (1) Proses pembinaan yang di lakukan pada awal santri masuk dan pembelajarannya

dilakukan secara berjenjang. (2) santri madrasah diniyah Al – Hasani memperoleh peningkatan dalam penerapan pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati.

Kedua, Achmad Ainur Ridlo menulis skripsi dengan judul “Implementasi Metode Al-Miftah Dalam Membaca Kitab Kuning Di SMPIT Daar El-Qur’an Pakis Kabupaten Malang“

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi serta hambatan-hambatan pada pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Al Miftah.

Untuk mencapai tujuan di atas peneliti memakai pendekatan deskriptif kualitatif dan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Dari hasil penelitian ini di ketahui implementasi metode Al Miftah dalam membaca kitab kuning sesuai berdasarkan langkah-langkah di dalam setiap jilidnya.

Ketiga, M Sazili Mustofa menulis skripsi dengan judul “ Implementasi Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning pada Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kabupaten Kediri ”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan metode amtsilati. Untuk tercapainya tujuan tersebut peneliti memakai pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan study kasus. Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa metode Amtsilati dilaksanakan dengan prosedur yang ditetapkan oleh pengarang Amtsilati yaitu KH Taufiqul Hakim

Keempat, Moh. Hamdani menuliskan skripsi dengan judul “ Penerapan Materi Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab

Kuning Pada Santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura ”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Al Miftah sebagai metode baca kitab. Dalam mencapai tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan kehadiran peneliti menjadi observer, data primer dan data sekunder sebagai sumber datanya. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa diperlukannya evaluasi dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan metode Al Miftah baik tahap persiapan maupun pelaksanaan, sehingga penerapan metode Al Miftah menjadi berkembang dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan sempurna.

Kelima, Maulidiyah Alviana Lamahering menuliskan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Amsilati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning Pada Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Modern Al-Rifa’ie”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta peningkatan kemampuan menerjemah kitab kuning. Untuk mencapai tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat 6 proses dalam perencanaan metode *Amsilati* (2) proses pelaksanaan metode *Amsilati* terdiri dari tiga tahap. (3) Dalam peningkatan pemahaman kemampuan menerjemahkan kitab kuning santri mengalami peningkatan, dari yang belum memahami nahwu dan sorof menjadi paham.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muhammad Khoirul Anam Ma'ruf, "Penggunaan Metode Al – Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Pada Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam universitas Islam Malang, 2020	Penerapan metode baca kitab kuning	Perbedaan metode baca kitab dan variabelnya, penelitian ini variabelnya meningkatkan kualitas baca kitab kuning sedangkan saya peningkatan motivasi belajar kitab kuning	Penerapan Modul Baca Kitab Kuning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad Gasek Malang
2	Achmad Ainur Ridho, "Implementasi Metode Al-Miftah dalam Membaca Kitab Kuning di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	Penerapan metode baca kitab kuning	Perbedaan penggunaan metode baca kitab	Penerapan Modul Baca Kitab Kuning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad Gasek Malang
3.	M Sazili Musthofa, "Implementasi Metode Amsilati dalam Membaca Kitab Kuning pada Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati Gurah Kabupaten Kediri". Skripsi, Jurusan	Peningkatan motivasi belajar kitab kuning	Perbedaan penggunaan metode baca kitab	Penerapan Modul Baca Kitab Kuning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad

	Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2021			Gasek Malang
4.	Moh Hamdani, "Penerapan Materi Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	Penerapan metode baca kitab kuning	Perbedaan metode baca kitab dan variabelnya, penelitian ini variabelnya meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning sedangkan saya peningkatan motivasi belajar kitab kuning	Penerapan Modul Baca Kitab Kuning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad Gasek Malang
5.	Maulidiyah Alviana LamaHering, "Penerapan Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning pada Santri Kelas Viidi Pondok Pesantren Modern Alrifai'ie" Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021	Penerapan metode baca kitab kuning	Perbedaan dalam variabelnya, penelitian ini variabelnya meningkatkan kemampuan menerjemah kitab kuning sedangkan saya peningkatan motivasi belajar kitab kuning	Penerapan Modul Baca Kitab Kuning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Smpi Sabilurrosyad Gasek Malang

F. Definisi Istilah

Supaya tidak mengalami kesalahfahaman pada pengertian istilah sehingga menimbulkan kerancuan pemahaman, maka perlu di jelaskan mengenai maksud istilah tersebut :

- 1) Modul

Menurut departemen pendidikan modul merupakan bahan belajar yang bersifat “self instruction” yang memiliki arti suatu bahan belajar yang berisi materi-materi yang dapat di pelajari peserta didik dengan mandiri dan pendidik memberikan bantuan secara terbatas mengenai materi-materi tersebut.⁶ Yang dimaksud modul dalam pembahasan penelitian ini adalah modul baca kitab yang terdiri dari 3 jenis modul yang disusun dan digunakan oleh SMPI Sabilurrosyad.

2) Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan kitab-kitab yang memuat mengenai ilmu fikih, akidah, hadits, sejarah dan ilmu-ilmu lain yang dikarang oleh seorang ulama yang ahli dalam bidangnya. Kitab kuning memuat tulisan-tulisan arab yang tidak menggunakan harakat dan biasanya disebut dengan kitab gundul.⁷

3) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan semua dorongan psikologis siswa yang mendorong kegiatan belajar, yang menjadikan berlangsungnya belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk suatu tujuan.⁸

4) SMPI Sabilurrosyad Gasek

SMPI Sabilurrosyad merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sabilurrosyad. SMPI Sabilurrosyad memiliki tujuan menjadikan siswa tidak hanya menguasai

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar Dengan Modul* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2022),5.

⁷ Tolhah Imam Barizi Imam Dan, *Membuka Jendela Pendidikan Mengenai Akar Tradisi Dan Intrgasi Keilmuan Pendidika Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),73.

⁸ WS Wincel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1999),150.

ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki kekokohan iman, istiqomah dalam beribadah dan keluhuran budi pekerti.

G. Sistematika Penulisan

Pada pembuatan skripsi ini dikemukakan beberapa sistematika pembahasan, supaya mempermudah pembaca dalam memahami seluruh skripsi ini.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam BAB diantaranya :

- BAB I** Pada BAB I yakni latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Isi BAB II ini peneliti menjelaskan mengenai pengertian modul, isi modul, pengertian kitab kuning, macam-macam metode pembelajaran kitab kuning, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
- BAB III** Pada BAB III ini menjelaskan mengenai pendekatan & jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data & sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur dalam penelitian.
- BAB IV** Pada BAB IV menjelaskan mengenai hasil-hasil penelitian yang di peroleh di lapangan yang berisi : identitas sekolah, visi-misi, struktur organisasi dan deskripsi hasil penelitian.
- BAB V** Pada BAB V ini menjelaskan mengenai pembahasan yang

meliputi : pemaparan proses penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek, serta kelebihan, kekurangan serta hambatan dalam proses penerapan modul baca kitab kuning.

BAB VI Pada BAB VI ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Modul Baca Kitab Kuning

1. Pengertian Modul Baca Kitab Kuning

Menurut departemen pendidikan modul merupakan bahan belajar yang bersifat “self instruction” yang memiliki arti suatu bahan belajar yang berisi materi-materi yang dapat di pelajari peserta didik dengan mandiri dan pendidik memberikan bantuan secara terbatas mengenai materi-materi tersebut.⁹

Modul baca kitab kuning merupakan bahan belajar yang memuat materi-materi tentang nahwu dan sharaf dasar dengan bahasa yang mudah dipahami. Modul baca kitab kuning ini disusun oleh SMPI Sabilurrosyad berdasarkan kemampuan siswa dan digunakan pada pembelajaran baca kitab.

2. Isi Modul Baca Kitab Kuning

Modul Baca Kitab kuning ini terdiri terdiri dari 2 pembahasan yakni Nahwu dan Sharaf

a. Nahwu

Pada pembahasan nahwu materi dibagi menjadi V BAB dan pada akhir pembahasan terdapat latihan soal yang berupa pilihan ganda dan essay.

Pada BAB I menjelaskan mengenai macam-macam jumlah (kalimat) yang terdiri dari 2 jumlah (kalimat) yaitu :

⁹ Nasional, *Teknik Belajar Dengan Modul*,55.

1. Jumlah Fi'liyah yaitu kalimat yang diawali fi'il (kata kerja)

Contoh : يقرأ التلميذ القرآن (Murid membaca Al quran).

2. Jumlah ismiyah yaitu kalimat yang diawali isim

Contoh : التلميذ يقرأ القرآن (Murid membaca Al quran).

Pada BAB II menjelaskan mengenai kedudukan kata pada jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah, pengembangan jumlah ismiyah serta macam-macam khobar.

Pada BAB III menjelaskan mengenai I'rob Isim yang terdiri dari 3 I'rob yaitu rafa', nashab dan jer.

Pada BAB IV menjelaskan mengenai pembagian isim yang terdiri dari 5 isim yaitu isim, mufrad, isim tasniyah, isim jama' mudzakar salim, isim jama' muannats salim dan isim jamak taksir.

Pada BAB V menjelaskan mengenai tanda-tanda I'rob dari Isim, Mufrad, Isim Tasniyah, Isim Jama' Mudzakar Salim, Isim Jama' Muannats Salim dan Isim Jamak Taksir.

- b. Sorof

Pada pembahasan nahwu materi dibagi menjadi II BAB dan pada akhir pembahasan terdapat latihan soal yang berupa pilihan ganda.

Pada BAB I menjelaskan mengenai Fi'il Tsulasi Mujarrod, Wazan Fi'il Tsulasi Mujarrod, Tashrif Isim Masdar, Tashrif Fi'il Amar, Wazan Fi'il Amar, Tashrif Isim Fail dan Isim Maf'ul.

Pada BAB II menjelaskan mengenai Fi'il Mazid Ruba'I, Wazan Fi'il Tsulasi Mazid Ruba'I, Wazan Fi'il Tsulasi Khumasi, Wazan Fi'il Tsulasi Sudasi, Tasrif Fi'il amr, Wazan Fi'il Amr dan Wazan Isim Fa'il.

B. Kitab Kuning

1. Pengertian dan Karakteristik Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan kitab-kitab klasik yang kebanyakan dalam pencetakannya kertas yang digunakan berwarna kuning dan ditulis dengan bahasa arab.¹⁰ Kalangan di luar pesantren memberikan istilah kuning dengan tujuan untuk meremehkan keilmuan pesantren. Mereka menganggap bahwa kitab kuning menjadi penyebab mundurnya intelektual dan kitab kuning dianggap memiliki kadar keilmuan yang rendah.¹¹

Kitab kuning umumnya disandarkan pada kitab-kitab yang digunakan di pesantren-pesantren sampai saat ini yang disusun pada zaman abad pertengahan dalam islam. Kitab kuning umumnya ditulis dengan bahasa arab yang tidak menggunakan harakat seperti fathah, kasrah, dhommah dan sukun. Kitab kuning pada kontek ini memiliki ciri yakni:¹²

- a. Kitab dengan menggunakan Bahasa Arab dalam tulisannya
- b. Pada umumnya ditulis tidak menggunakan harakat.
- c. Berisi tentang ajaran islam
- d. Banyak di pelajari di pesantren.
- e. Kertas yang digunakan warna kuning

Hampir semua yang ada di kitab kuning terdiri dari 2 bagian: syarah dan matan. Matan merupakan isi yang akan dijabarkan atau dijelaskan oleh syarah, sedangkan syarah adalah penjelas dari matan.¹³ Ciri lain

¹⁰ Ahmad Rulam, *Pengantar Pendidikan: Asas Dan Filsafat Pendidikan* (yogyakarta: Ar Ruz Media, 2017),152.

¹¹ Hadari, Amin, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernis Dan Tantangan Kompleksitas Global* (Jakarta: IRD PRESS, 2004),149.

¹² Hadari, Amin,184.

¹³ M Dawan Raharjo, *Pesantren Dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988),87.

yang khas dari kitab kuning yaitu penjilidan kitab yang biasa menggunakan system *korasan* (Karasan; Arab) atau biasa disebut dengan kitab *pretelan*, dimana lembarannya dapat dipisah-pisahkan sehingga dapat memudahkan pembacanya untuk menelaah dari setiap lembarnya karena bisa di bawah dengan mudah dan tidak harus membawa seluruh isi kita, akan tetapi kitab yang dicetak seperti buku saat ini sudah banyak dijumpai.¹⁴

Kitab-kitab kuning yang yang dipelajari di pesantren dapat dikategorikan dalam 8 macam :

- a. Nahwu dan Shorof.
- b. Fiqih.
- c. Ushul Fiqih.
- d. Tasawuf.
- e. Hadits.
- f. Tafsir.
- g. Cabang-cabang disiplin ilmu lain seperti Balaghoh.
- h. Tarikh.

Kitab-kitab di atas dikelompokkan menjadi 3 tingkatan yaitu :

- a. Kitab-kitab tingkat bawah
- b. Kitab-kitab tingkat menengah
- c. Kitab-kitab tingkat atas

Kitab yang diajarkan pesantren-pesantren di pulau jawa relatif sama.

Sistem pembelajaran dan kitab yang diajarkan sama sehingga muncul

¹⁴ Marzuki Wahid, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999)222.

kebiasan dan praktik keagamaan yang sama dikalangan santri di seluruh pulau jawa.¹⁵

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Penggunaan metode dalam pembelajaran kitab kuning sama dengan metode pembelajaran secara umum. Hal ini disebabkan, kitab kuning memiliki kesamaan dengan buku dan teks-teks lainnya, sehingga metode pembelajaran yang digunakan hampir sama seperti pembelajaran pada umumnya, tetapi pada pembelajaran kitab kuning. Metode tersebut yakni metode sorogan dan metode wetonan atau bandongan.

Menurut Zamakhsyari Dhofier metode bandongan atau wetonan adalah dimana seorang murid mendengarkan dan memberi makna isi kitab yang dibacakan dan dijelaskan oleh seorang guru. Sedangkan menurut Endang Turmudi menjelaskan metode bandongan atau wetonan yakni guru hanya membaca, menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan menjelaskan dari salah satu bagian dari suatu bab dalam kitab.¹⁶ Berbeda dengan metode sorogan yang mana murid membaca kitab di depan guru sedangkan guru hanya mendengarkan bacaan dari seorang murid dan membenarkan jika terdapat kesalahan.

Metode yang digunakan pada umumnya dan juga digunakan pada pembelajaran kitab kuning yakni metode klasikal dan metode campuran. Metode campuran atau mixed method yakni penggabungan metode-metode dalam pembelajaran. Sedangkan metode klasikal pada

¹⁵ Raharjo, *Pesantren Dan Pembaharuan*, 32.

¹⁶ Hidayatullah Ismail, Ali Akbar, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darun Nahdah Thawalib Al-Fikra: Jurnal Keislaman, Vol. 17, No.1," *Keislaman* 17 ,29-30.

pembelajaran yang di maksud yakni guru dan murid memiliki peran aktif dalam pembelajaran, guru menjelaskan dan murid mendengarkannya serta adanya Tanya jawab di antara keduanya.¹⁷ Metode ceramah, metode diskusi dan metode Tanya jawab juga digunakan dalam pembelajaran kitab kuning. Metode lain yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning selain 3 metode tersebut yakni metode *brainstorming* yang sudah digunakan pada pembelajaran kitab kuning yang mana metode ini merupakan metode yang kekinian.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat yang membuat kesediaan dan keinginan yang besar pada diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan tujuan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor.¹⁸

Motivasi merupakan penggerak dalam proses belajar yang digunakan untuk menentukan keberlangsungan belajar dan tujuan kegiatan belajar. Sehingga kegiatan yang dilakukan terpenuhi sesuai yang diharapkan. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang besar dalam belajar karena jika tidak memiliki motivasi belajar maka pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

¹⁷ Ali Akbar.56

¹⁸ Nanang & Cucu Suhana Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010),36.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Pembagian motivasi belajar ada 2 yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁹

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari peserta didik secara alamiah atau murni sebagai bentuk kesadaran diri dari.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar diri siswa, seperti guru memberikan nasihat, hadiah, sanksi dan sebagainya.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa yang baik bakal menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Maka dari itu dalam membangun motivasi peserta didik peranan guru sangat penting antara lain²⁰:

- a. Manusia didorong untuk melakukan
- b. Menetapkan tujuan
- c. Diseleksinya kegiatan

4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Prinsip-prinsip pelaksanaan motivasi belajar sangat perlu di perhatikan supaya mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Prinsip-prinsip tersebut yaitu :²¹

- a. Motivasi menjadi dasar penggerak dalam mendorong proses belajar

¹⁹ Hanafiah,36.

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2008),28-29.

²¹ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 2021, 289–302.

Akifitas belajar yang dilakukan oleh seseorang bisa terjadi karena adanya dorongan. Dorongan tersebut yakni motivasi yang sebagai asas pendorong seseorang dalam belajar.

b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik

Dalam seluruh kebijakan pembelajaran, pemberian motivasi ekstrinsik kepada siswa lebih banyak diberikan oleh guru. Pemberian motivasi ekstrinsik berpotensi dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang malas dalam belajar, supaya dia menjadi rajin belajar. Kecenderungan ketergantungan anak didik kepada hal yang di luar dirinya inilah akibat yang tidak diinginkan dari pemberian motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Dalam membuat gairah belajar, pemberian hukuman akan tetap dilakukan, tetapi pemberian penghargaan dengan pujian masih lebih baik. Semua orang tidak akan suka di hukum dalam bentuk apapun melainkan akan lebih suka ketika di hargai. Memberikan pujian kepada orang lain atas prestasi kerja merupakan bentuk penghargaan. Hal ini akan menjadi semangat untuk seseorang dalam membuat prestasi yang lebih baik. Tetapi pujian diberikan harus ditempatnya tidak memberikan pujian dengan asal ucap.

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

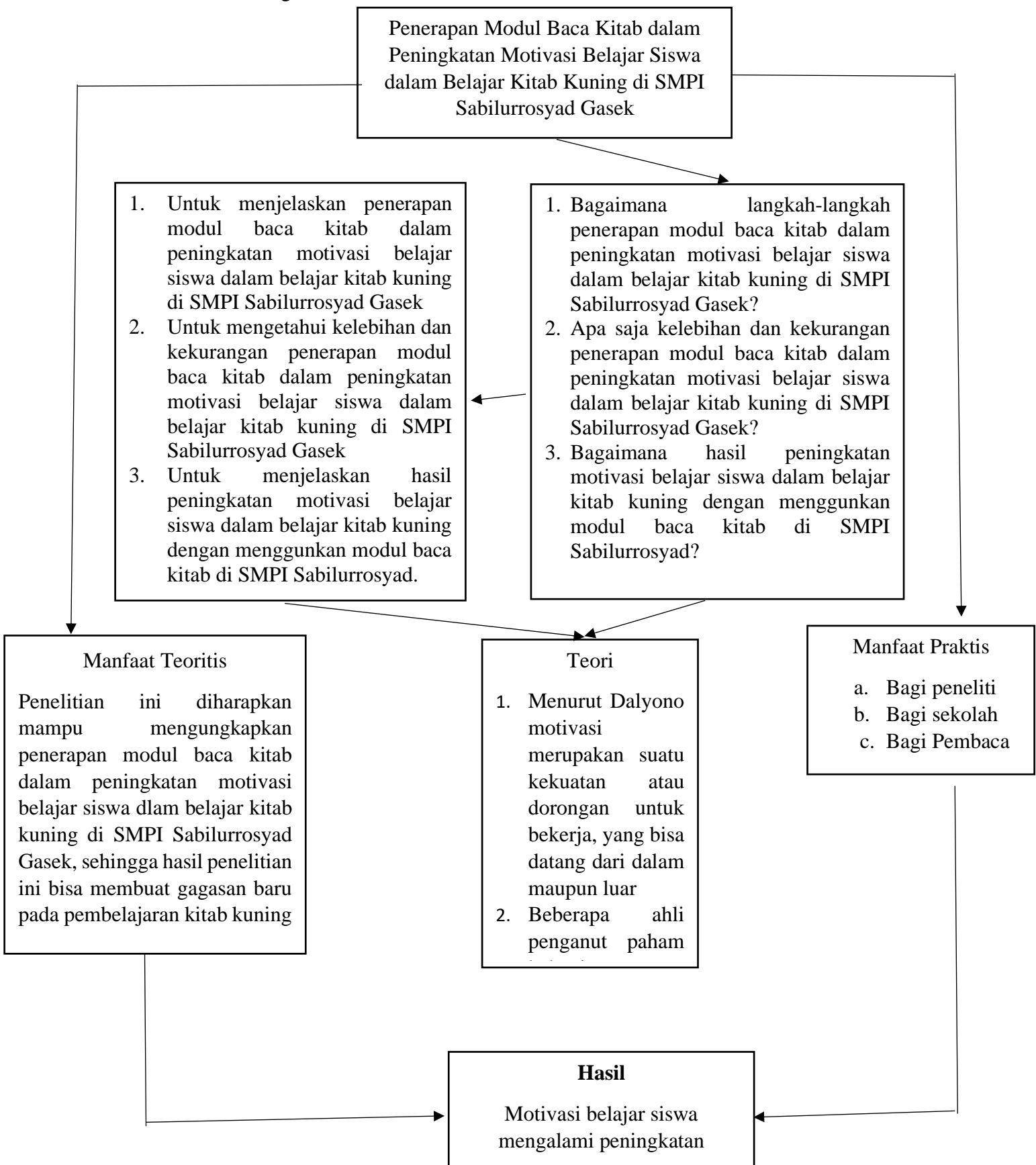
Dalam berlangsungnya pembelajaran, seorang individu agar dapat mencapai sesuatu yang diinginkan dengan baik maka butuh memperoleh

dan memiliki dorongan atau motivasi belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :²²

- a) keinginan
- b) Keadaan siswa
- c) Keadaan lingkungan siswa
- d) Unsur-unsur giat pada belajar
- e) Usaha guru ketika memberikan pelajaran kepada siswa

²² Dr. Dimiyati dan Drs. Mujdiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),35.

D. Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah usaha dengan menggunakan cara-cara ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran.²³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dipakai seorang peneliti dalam menjelaskan dan menganalisis peristiwa, fenomena, sikap, aktifitas sosial, pemikiran serta persepsi seseorang baik individu maupun kelompok²⁴ sesuai dengan pendapat dari Moleong yakni Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan suatu cara bagi peneliti untuk mendapatkan data deskriptif berupa tulisan atau hasil wawancara dari narasumber yang di amati.²⁵

Peneliti menetapkan memakai pendekatan kualitatif ini karena focus penelitiannya yakni penerapan modul baca kitab kuning dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek Malang. Melalui pendekatan kualitatif ini dapat mengumpulkan data secara sistematis sehingga memperoleh beberapa pengetahuan mengenai hal-hal yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu studi mendalam tentang orang, peristiwa dan latar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Studi kasus

²³ Lexy J Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),58.

²⁴ Moloeng,6.

²⁵ Anton Beker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),1.

ini merupakan penelitian secara mendalam tentang suatu objek yang hasilnya mampu memberikan gambaran akan objek yang diteliti.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, pengumpul data pokok adalah peneliti baik di lakukan secara individu maupun dengan bantuan orang lain. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangatlah penting dengan mempunyai fungsi dan tujuan dalam mendapatkan data yang tepat sehingga peneliti mampu menjelaskan serta menyimpulkan data-data yang didapat.

Pada penelitian ini, peneliti menjadi pengamat penuh dalam mengamati apa yang terjadi serta peneliti juga langsung hadir di lapangan untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan praobservasi yang dilakukan pada tanggal 23 Desember 2022, dengan diketahuinya kondisi sekolah maka peneliti melakukan peneliian dan melakukan observasi pada bulan April 2023 hingga Juni 2023 untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Setelah menemukan topik yang akan dibahas maka peneliti melakukan pencarian sekolah yang akan dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih SMPI Sabilurrosyad Gasek yang beralamat di Jalan Candi Blok VI/C No. 303 Karang besuki, Sukun, Kota Malang untuk menjadi tempat penelitian. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena SMPI Sabilurosyad merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum pesantren dan kurikulum Pendidikan nasional. Tidak hanya itu

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014),hlm.22.

dalam program pembelajaran baca kitab menggunakan modul yang disusun oleh pihak sekolah.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yakni siswa kelas IX SMPI Sabilurrosyad Gasek dan juga guru pengajar baca kitab.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif alat utama yang dipakai untuk menghindari kesalahan data yang diperoleh adalah sumber data. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.²⁷

Sumber data dipakai sebagai sumber data utama. Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada guru pengajar baca kitab serta siswa kelas IX SMPI Sabilurrosyad Gasek. Data tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain yang biasanya data berbentuk dokumen seperti dokumen arsip, buku, jurnal dan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai instrumen pokok, sehingga dalam hal ini peneliti sendiri merupakan alat penelitian pokok yang melibatkan diri terhadap penelitiannya. Semua data yang didapatkan mulai dari wawancara, observasi, serta dokumentasi akan ditafsirkan peneliti

²⁷ Lexi J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

sendiri.²⁸ Adapun pedoman wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam penelitian yang bersifat strategis, dikarenakan tujuan pokok penelitian adalah memperoleh data.²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpul data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadikan panca indera dalam proses pengamatan.³⁰ Dengan demikian observasi dapat disimpulkan sebagai pencarian informasi untuk menyajikan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, mendefinisikan perilaku manusia dan mengevaluasi aspek-aspek tertentu dengan memberikan umpan balik pada tindakan tersebut. Dan hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu.³¹

Jadi peneliti mengamati langsung penggunaan modul baca kitab pada proses pembelajaran baca kitab pada tanggal 10 hingga 17 Mei 2023 dengan langsung datang ke lokasi penelitian.

Pada penelitian ini terdapat hal-hal yang butuh untuk diobservasi diantaranya :

a. Tempat dilaksanakannya penelitian.

²⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016),154.

²⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008),62.

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pranata Media Grup, 2011),133.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014),32.

- b. Subyek yang berkaitan dalam penerapan modul baca kitab.
- c. Kegiatan dan aktifitas penerapan modul baca kitab.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang menggunakan cara tanya jawab kepada responden dengan menggunakan pedoman atau tanpa menggunakan pedoman untuk memperoleh keterangan atau data yang dilakukan secara tatap muka.³²

Dalam pelaksanaannya, peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada responden, yang nantinya terdapat penambahan atau pengurangan pertanyaan di karenakan sifat yang dikehendaki peneliti tidak bersifat mengikat. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala SMPI Sabilurrosyad Gasek, pengajar baca kitab, serta beberapa peserta didik.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan modul baca kitab kuning dalam peningkatan motivasi belajar kitab kuning, kelebihan dan kekurangan serta kendala dalam penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen digital, cetak dan elektronik.³³

³² Bungin,136.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007),221-222.

Dalam hal ini bahan-bahan yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber-sumber yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini. Dokumentasi yang nantinya dilampirkan adalah berupa foto kegiatan mengaji, foto situasi sekolah dan kelas, serta foto wawancara dengan guru.

Dokumen yang digunakan oleh peneliti sebagai sumberdata yakni modul baca kitab yang terdiri dari 3 modul, struktur organisasi dan lain-lainnya.

Observasi	Hal yang diobservasi adalah proses pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab.
Wawancara	Wawancara dilakukan dengan 1 guru dan 2 siswa.
Dokumentasi	Dokumen yang digunakan adalah modul baca kitab, struktur organisasi dan lain-lainnya.

H. Analisis Data

Bogdan dan Biken berbandapat bahwa analisis merupakan upaya yang dilakukan dengan menggunakan data, memilah-milah data sehingga mampu dikelola, mencari pola, menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan apa yang penting, serta menentukan apa aja yang bisa dikatakan orang lain.³⁴

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih serta menfokuskan perkara penting dan pokok, mencari pola dan temanya. Sehingga data yang telah direduksi bisa menunjukkan pandangan yang jelas

³⁴ Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

dan dapat memudahkan peneliti dalam pencarian data setelahnya yang kurang lengkap.³⁵ Data yang diperoleh ditulis sebagai data rinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh, dipersingkat, disaring, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dihasilkan disusun berdasarkan konsep, topik dan kategori tertentu. Peneliti setelah memperoleh data dari hasil pengumpulan data maka direduksi agar mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan setelah mereduksi data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi penyajian data yang biasa disajikan berupa data berupa teks naratif.³⁶

Peneliti menyajikan data-data yang ada pada waktu pengumpulan data dan sudah direduksi sehingga menghasilkan sebuah penyajian data seperti struktur organisasi, fasilitas sekolah, profil sekolah dan lain-lain yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun dan menunjukkan ke validan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan yang belum ada sebelumnya. Temuan bisa dengan deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah dilakukannya penelitian obyek

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 247.

³⁶ Sugiono, 32.

tersebut menjadi jelas, bisa dengan hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁷

Dalam hal ini data-data yang terkumpul dicoba untuk dianalisis oleh peneliti yang berkaitan dengan penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar kitab kuning, setelah itu diberikan kesimpulan mengenai hal yang dianalisis, sehingga dapat mempermudah peneliti dan orang lain untuk memahami.

I. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, guna memperoleh kebenaran data penemuan, peneliti memakai metode triangulasi. Triangulasi adalah tata cara pembuktian kebenaran data yang memanfaatkan objek kecuali data yang didapat guna keperluan pengamatan maupun sebagai perbandingan pada data itu. Sebagai pengujian kebenaran data triangulasi bakal mencermati hasil pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi dengan mengenakan sebagian metode pemeriksa yang memakai pemakaian sumber, metode, penyelidik serta teori.³⁸

Menurut Sugiono triangulasi terdiri dari 3 macam yakni: ³⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk pengecekan kebenaran data yang dilakukan dengan mengecek dari beberapa sumber yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

³⁷ Sugiono,35.

³⁸ Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,330.

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,247.

Triangulasi Teknik untuk pengecekan kebenaran data dengan mengecek dari beberapa sumber yang telah diperoleh tetapi dengan cara yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Kebenaran data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Dalam pengecekan kebenaran data melalui wawancara, observasi, atau cara yang lain dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

Peneliti dalam penelitian ini memilih triangulasi sumber, peneliti melakukannya dengan cara :

1. Data hasil dari wawancara dibandingkan dengan data hasil observasi.
2. Perkataan orang dibandingkan ketika berbicara di depan umum dengan ketika berbicara secara pribadi.
3. Perkataan orang-orang mengenai situasi penelitian dibandingkan dengan yang dikatakan pada semua waktu.
4. Berbagai pandangan dan pendapat dari orang biasa, berpendidikan tinggi, orang pemerintahan dibandingkan dengan keadaan dan perspektif seseorang
5. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian dibandingkan dengan hasil wawancara.⁴⁰

J. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong prosedur penelitian tersebut terdiri dari beberapa langkah yaitu:⁴¹

1. Tahap prapenelitian

⁴⁰ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 331.

⁴¹ Moleong, 336.

Tahap pra penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yakni dilakukan pada bulan Oktober 2022

- a. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi tempat
 - b. Menyerahkan kepada dosen wali judul penelitian
 - c. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing sesudah dapat persetujuan oleh dosen wali
 - d. Menyiapkan surat perizinan penelitian
 - e. Meminta informan untuk bersedia membantu dalam memperoleh data penelitian.
 - f. Menyiapkan instrumen yang dipakai dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini penting dilakukan karena peneliti harus datang dilokasi untuk mengambil dan mengumpulkan data. Data hasil temuan dari observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan pihak yang berkaitan disajikan dan dianalisis serta mencari referensi dari dokumen yang terkait dengan penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 April 2023 hingga 2 Juni 2023.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi sebagai data sekunder untuk menentukan, menyimpulkan, dan menyajikan hasil dari penelitian. Data yang diperoleh tidak boleh terpengaruh oleh pemikiran sendiri. Setelah memperoleh data peneliti harus segera melakukan analisis data.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Sekolah

Yayasan Sabilurrosyad Gasek yang beralamatkan di jalan Candi Blok VI/C No. 303 Karangbesuki, Sukun, Kota Malang merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan sumber daya umat Islam dalam menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al Hadist. Yayasan Sabilurrosyad Gasek yang dirintis oleh KH. Marzuki Mustamar, M.Ag (Ketua PWNu Jawa Timur) berdiri sejak tanggal 10 Agustus 1994 telah memiliki beberapa unit lembaga pendidikan non formal yaitu pondok pesantren, madrasah diniyah dan taman pendidikan Al Quran.

SMPI Sabilurrosyad berdiri pada tahun 2013 diperkarsai oleh dewan pengasuh PP Sabilurrosyad Seperti KH Marzuqi Mustamar, KH Murtadlo Amin, KH Ahmad Warsito dan KH Abdul Aziz Husain. Yayasan Sabilurrosyad Gasek untuk mengembangkan dakwah Islam dengan mendirikan SMPI Sabilurrosyad yang sebelumnya sudah ada Pondok Pesantren Mahasiswa.

Dengan banyaknya SDM yang cukup dan permintaan dari masyarakat untuk mendirikan sekolah formal SMP dan SMA yang peserta didiknya tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki kekokohan iman, istiqomah dalam

beribadah dan keluhuran budi pekerti, maka Yayasan Sabilurrosyad mendirikan SMPI Sabilurrosyad yang memadukan antara kurikulum-kurikulum Pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren.⁴²

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Unggul Dalam Spiritual, Intelektual Dan Keterampilan Yang Berpijak Pada Nilai-nilai Pesantren Dan Berorientasi Pada Kecakapan Abad 21”

b. Misi

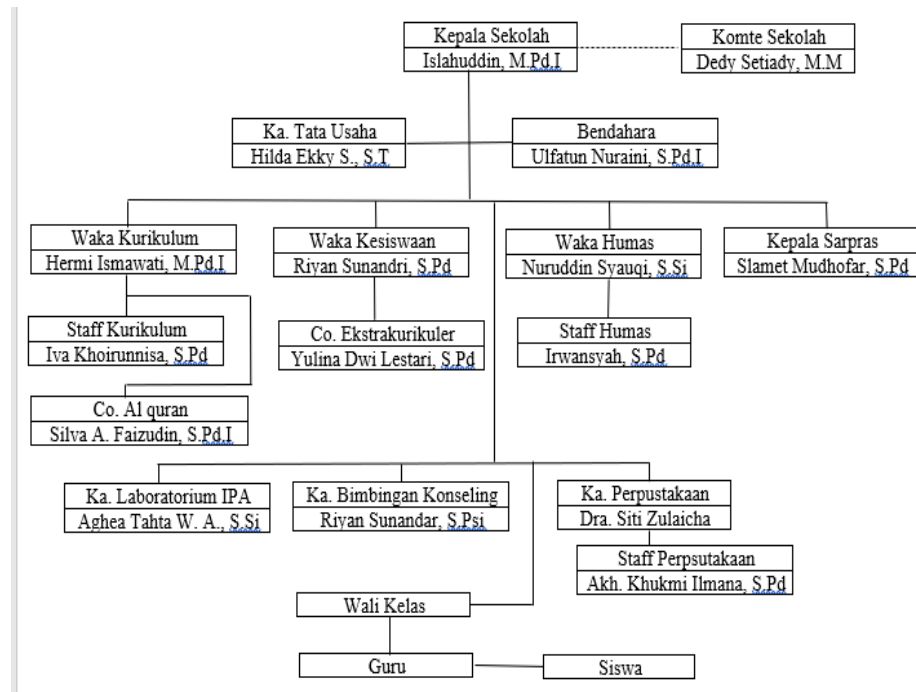
- 1) Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- 2) Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
- 3) Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.⁴³

⁴² Data diambil dari web SMPI Sabilurrosyad Gasek

⁴³ Data diambil dari web SMPI Sabilurrosyad Gasek

3. Struktur Organisasi

Bagan 4.1 Struktur Organisasi



Sumber data : Dokumentasi SMPI Sabilurrosyad Gasek Tahun Pelajaran 2022-2023.

4. Data Guru

Berdasarkan hasil dokumentasi pada tanggal 3 Mei 2023 diperoleh data guru sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah

No	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Islahuddin, S.S, M.Pd.I	S-2	9 Tahun
2	Waka Akademik	Hermi Ismawati, S.S, M. Pd.I	S-2	9 Tahun
3	Waka Kesiswaan	Riyan Sunandar, S.Psi	S-1	6 Tahun
4	Waka Sarpras	Slamet Mudofar, S.Pd	S-1	7 Tahun

5	Waka Humas	Nuruddin Syauqi, S.Si	S-1	6 Tahun
---	------------	--------------------------	-----	------------

Sumber data : Dokumentasi SMPI Sabilurrosyad Gasek Tahun Pelajaran 2022-2023.

Tabel 4.2 Jumlah guru berdasarkan pendidikan

No	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir				Total
		S1/D4/Akta IV/S2/S3			Belum S1/D4	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah		
1	Agama	√		1		
2	Bahasa Indonesia	√		2		
3	Matematika	√		2		
4	IPA	√	√	2		
5	Bahasa Inggris	√		2		
6	IPS	√	√	3		
7	PJOK	√		1		
8	Seni Budaya		√	1		
9	PPKn	√		1		
10	TIK		√	1		
11	Keterampilan		√	1		
12	BK	√		1		
13	Bahasa Jawa		√	1		
Jumlah		13	6	20	0	0

Keterangan:

- Sesuai = Latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu;
- Tidak Sesuai= Latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Sumber data : Dokumentasi SMPI Sabilurrosyad Gasek Tahun Pelajaran 2022-2023

5. Data Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi pada tanggal 3 Mei 2023 diperoleh data siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2020/2021	54	2	51	2	58	2	163	6
2021/2022	65	3	51	2	52	2	168	7
2022/2023	67	3	63	2	48	2	178	7
Jumlah							509	20

Sumber data : Dokumentasi SMPI Sabilurrosyad Gasek Tahun Pelajaran 2022-2023

6. Keadaan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil dokumentasi pada tanggal 3 Mei 2023 diperoleh data guru sebagai berikut:

Tabel 4.4 jumlah sarana prasarana

NO	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	186	-	192
2	Meja Siswa	186	-	192
3	Loker Siswa	12	-	12
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	-	6

5	Meja Guru di Ruang Kelas	6	-	6
6	Papan Tulis	6	-	6
7	Lemari di Ruang Kelas	6	-	6
8	Alat Peraga PAI	-	-	
9	Alat Peraga IPA	2 set lengkap	-	2 set lengkap
10	Bola Sepak	1	-	
11	Bola Voli	1	-	
12	Bola Basket	2	-	
13	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	-	2
14	Lapangan Sepak Bola/ Futsal	-	-	1
15	Lapangan Bulu Tangkis	-	-	1
16	Lapangan Basket	-	-	1
17	Lapangan Bola Voli	1	-	1

Sumber data : Dokumentasi SMPI Sabilurrosyad Gasek Tahun Pelajaran 2022-2023

B. Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Di dalam sebuah Lembaga pasti memiliki suatu visi misi, untuk mewujudkan visi misi tersebut perlu adanya sebuah program khusus dan baik. Oleh karena itu SMPI Sabilurrosyad menerapkan program baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab yang disusun oleh sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dengan melalui wawancara maupun observasi bahwa penggunaan modul baca kitab yang disusun oleh sekolah menyesuaikan keadaan sekolah. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Islahudin selaku Kepala Madrasah dan pengajar baca kitab

“Penggunaan modul baca kitab menyesuaikan kondisi sekolah yang inputnya beragam, alokasi waktu dan kesesuaian materi”.⁴⁴
[UL.RM1.01]

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa penggunaan modul baca kitab dalam pembelajaran baca kitab di SMPI Sabilurrosyad Gasek dilatarbelakangi dengan berbagai hal seperti input peserta didik yang berbeda, alokasi waktu yang dibutuhkan.

Ustad Islahuddin juga mengatakan sebagai berikut:

“Pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab ini terdapat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran yaitu guru membuat RPP dan menentukan media pembelajaran biasanya menggunakan videopembelajaran yang diupload di youtube”.⁴⁵ [UL.RM1.02]

“RPP ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul ini agar kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan tercapai”.⁴⁶ [UL.RM1.03]

“ Kami pernah membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload di youtube dengan materi macam-macam jumlah tetapi kami lebih sering menggunakan papan tulis”.⁴⁷ [UL.RM1.06]

Berdasarkan wawancara diatas Sebelum menggunakan modul baca kitab guru terlebih dahulu membuat perencanaan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 8 Mei 2023 Pukul 08.30 WIB

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 8 Mei 2023 Pukul 08.35 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 8 Mei 2023 Pukul 08.40 WIB

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 8 Mei 2023 Pukul 08.45 WIB

pembelajaran. Begitu juga dalam penerapan modul baca kitab supaya tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Adapun perencanaan dalam penerapan modul baca kitab terdapat beberapa tahapan perencanaan

a. Membuat RPP

Dalam pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad perlu membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran agar kompetensi dasar yang ditentukan tercapai

b. Menentukan media pembelajaran

Pembelajaran didalam kelas media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu papan tulis dan juga biasanya menggunakan video pembelajaran yang telah dibuat dan diupload di youtube.

Ustad Islahuddin juga mengatakan sebagai berikut:

*“Pelaksanaan modul baca kitab ini dilakukan 4 tahap yaitu guru menyampaikan materi kemudian siswa praktik baca kitab setelah itu siswa mengharakati dan memaknai dan terakhir siswa membaca kalimat yang telah diharakati dan dimaknai”.*⁴⁸ [UI.RM1.04]

*“Belajarlah seperti Gus Baha sebelum mengaji kitab dengan mbah maimun Gus Baha membaca kitab terlebih dahulu, apabila bacaannya sama dengan bacaan yang dibaca mbah maimun maka kemampuan baca kitabnya benar dan bagus. Untuk memahami literatur keislaman itu dibutuhkan kemampuan untuk membaca kitab, untuk mampu membaca kitab sendiri perlu dibekali diri dengan nahwu saraf dan juga penguasaan mufradat, ibaratnya baca kitab itu pintu masuk untuk menguasai khasanah keislamaan”.*⁴⁹ [UI.RM1.010]

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 10 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 10 Mei 2023 Pukul 09.10 WIB

Berdasarkan wawancara diatas diketahui Pelaksanaan pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad dilaksanakan setelah semua perangkat pembelajaran telah dibuat yaitu RPP dan media pembelajaran. Proses pembelajaran baca kitab dilaksanakan pada setiap hari rabu selama 2 JP.

Modul baca kitab ini terdiri dari 3 modul yang mana dilaksanakan bertahap. *Pertama* guru menyampaikan materi mengenai nahwu dan sharaf dengan menggunakan modul nahwu dan modul saraf yang telah dibuat. *Kedua* guru mengajak siswa untuk praktik membaca dengan menggunakan kitab jurumiyah yang telah dipenggal-penggal dengan tujuan siswa mengetahui harakatnya dan tidak sekedar menghafalkannya serta tahu kenapa dibaca fathah, dhommah, kasrah dan sukun. *Ketiga* guru menyuruh mengharakati dan memaknai kalimat yang telah disediakan di modul baca kitab. *Keempat* guru menyuruh membaca kalimat yang telah diharakati dan dimaknai kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan motivasi-motivasi seperti dengan menggunakan perkataan ulama dan lain sebagainya.

Ustad Islahuddin juga mengatakan sebagai berikut:

*“Evaluasinya yaitu dengan memberikan soal atau ulangan yang dilengkapi kisi-kisi dan dilaksanakan setiap 1 bab dan juga dilaksanakan ditengah dan akhir semester dengan bentuk lisan dan tulis.”*⁵⁰[UI.RM1.05]

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 10 Mei 2023 Pukul 09.25WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui pada penerapan modul baca kitab dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada siswa. Evaluasi dibagi menjadi 2 bentuk yaitu evaluasi dengan tes tulis dan tes lisan. Tes dilakukan setiap bab 1 bulan sekali dan pada tengah semester serta akhir semester. Materi tes yang diberikan kepada siswa sesuai dengan yang ada dalam modul baca kitab, begitu juga dengan tes lisan. Setiap tes guru memberikan soal-soal yang telah dilengkapi dengan kisi-kisi.

Evaluasi juga dilaksanakan disetiap proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dirasa masih kurang memahamkan terhadap siswa.

Gambar 4.1



Proses Pelaksanaan Pembelajaran Baca Kitab

2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan modul baca kitab melakukan pengambilan data dari informan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Islahuddin beliau menjelaskan :

” Materi yang dipilih berdasarkan teori-teori nahwu shorof yang sering digunakan dan modul jurumiyah sudah dipenggal-penggal dan diberi tanda baca serta dilengkapi kamus sehingga siswa bisa belajar mandiri”.⁵¹[UI.RM2.07]

“Kekurangan dari modul baca kitab ini terdapat materi-materi Nahwu Sharaf yang belum dimasukkan dalam modul seperti susunan idhafah, na’at man’ut, dan tashrif lughowi. Tetapi materi-materi tersebut saya jelaskan ketika mengajar”⁵² [UI.RM2.08]

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa kelebihan dan kekurangan dari modul baca kitab yaitu dari aspek materi yang mana materi yang disajikan berdasarkan materi-materi yang sering digunakan dalam kitab kuning tetapi juga terdapat materi-materi yang tidak disajikan dalam modul.

Gambar 4.2

BAB 1
MACAM – MACAM JUMLAH

Kompetensi :
Siswa mampu membedakan antara Jumlah Ismiyah dan Jumlah Fi'iyah

A. Macam-Macam Jumlah (Kalimat)
Jumlah (kalimat) ada 2 macam yaitu :

- Jumlah Fi'iyah yaitu Kalimat yang diawali Fi'il (kata kerja)
Contoh: يَتْرَأُ التِّلْمِيذُ الْقُرْآنَ (Murid Membaca Al Qur'an)
- Jumlah Ismiyah yaitu kalimat yang diawali Isim (kata benda)
Contoh : يَتْلُو الْقُرْآنَ : يَتْلُو الْقُرْآنَ (Murid Membaca Al Qur'an)

B. Latihan
Tentukan jenis jumlah berikut ini:

No	Jumlah	Jenis Jumlah
1	ذَهَبَ الْعَالِمُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ Murid Pergi Ke sekolah	
2	رَزَقَ شَرِبَ الْقَهْوَةَ Zaid minum kopi	
3	الْمُدْرِسُ يَدْخُلُ إِلَى الْقَمْرِ Guru masuk ke kelas	
4	يُقَابِلُ خَالِدَ الْأَسَدِ Kholid menemui guru	
5	تَكْتُبُ فَاطِمَةُ الدُّرِينَ Fatimah menulis pelajaran	

Pembelajaran 2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع
- وأقسامه ثلاثة : اسم ، وفعل ، وحرف جاء ليعنى
- فالإسم يُعْرَفُ بالخفض ، والتنوين ، ودخول الألف واللام ، وحروف الخفض
- وهي من وإلى وعن وعلى وفي ورب والياء والكاف واللام – وحروف القسم وهي الواو والياء والتاء
- والفعل يعرف بقدر ، والسين ، وسوف ، وتاء التأنيث الساكنة
- والحرف ما لا يصلح معه دليل الإسم ولا دليل الفعل

a. Sharaf
Lengkapilah tabel berikut ini!

فعل ماض	فعل مضارع	اسم مصدر	فعل أمر	اسم فاعل	اسم مفعول
صَلَّحَ					
رَكَّبَ					

b. Nahwu
Lengkapilah Tabel berikut ini !

الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع

الكلام	هو	اللفظ	المركب	المفيد	بالوضع
Kedudukan					
Prob					
Isim					
Tanda					

Isi modul baca kitab

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09.00WIB

⁵² Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09.05WIB

3. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad

Dengan pemberian motivasi dan penggunaan modul baca kitab maka hasil yang dilihat sangat memuaskan karena tidak hanya ilmu yang peserta didik peroleh namun perbaikan perilaku mereka didapatkan dengan sekali masuk ruangan kelas. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ustad Islahuddin:

“Dengan menggunakan modul baca kitab ini siswa terdorong untuk belajar kitab kuning karena modul yang digunakan praktis serta mereka belajar teori dan langsung diaplikasikan serta mereka bisa belajar mandiri dan tidak harus menunggu dibacakan ustadnya”.⁵³[**UI.RM3.09**]

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa SMPI Sabilurrosyad yakni M. Taufiq Asror dan Muhammad Rafi Tajuddin;

“ Ya terdorong karena modulnya enak dan praktis serta gurunya ketika mengajar mudah dipahami dan asik”.⁵⁴[**MT.RM3.02**]

“ Ya karena modulnya lebih praktis”.⁵⁵ [**MR.RM3.02**]

“ ya saya bisa setelah menggunakan modul baca kitab karena modulnya praktis dan bisa dipelajari sendiri”.⁵⁶ [**MR.RM3.03**]

“ ya saya sedikit lebih bisa dengan menggunakan modul baca kitab”.⁵⁷[**MT.RM3.03**]

⁵³ Hasil wawancara dengan Ustad Islahuddin pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 09.10WIB

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Taufiq pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.00WIB

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Rafi pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.20WIB

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Rafi pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.25WIB

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Taufiq pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.05WIB

“Seru karena modulnya mudah dipahami”.⁵⁸[MT.RM3.01]

“Senang karena biasanya pada pelajaran menggunakan video”.⁵⁹[MR.RM3.01]

Berdasarkan hasil wawancara diatas siswa terdorong untuk belajar kitab kuning setelah menggunakan modul baca kitab dan siswa juga senang ketika belajar menggunakan modul baca kitab. Dikarenakan modul yang disusun sangat praktis sehingga siswa senang dalam belajar.

Peserta didik dikatakan motivasinya mengalami peningkatan ada beberapa ciri yaitu antusias dalam pembelajaran, semangat belajar yang tinggi dan meningkatnya hasil belajar.⁶⁰

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Taufiq pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.10WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Rafi pada tanggal 19 Mei 2023 Pukul 10.35WIB

⁶⁰ Lilik Maryanto, ‘Meingkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pelayanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran’, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 2 (3)2013, hal 4.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan Teknik yang dipilih yaitu teknik empiris kualitatif yang menganalisis hasil temuan-temuan yang dikumpulkan oleh peneliti pada Lembaga terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

A. Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Setelah dilakukannya tahapan penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dalam penerapan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad menggunakan metode ceramah dan praktik.

Dalam penerapan modul baca kitab, guru menggunakan metode ceramah dan praktik. Karena modul baca kitab disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik yang mana peserta didik kurang mendapatkan waktu yang memadai untuk baca kitab karena baca kitab didominasi oleh ustadnya sedangkan santri lebih banyak mendengarkan. Sehingga setelah penyampaian materi dengan metode ceramah peserta didik diajak untuk langsung mempraktikkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar kitab kuning.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul baca kitab, guru membuat perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan guru

menentukan apa yang akan dilaksanakan ketika pembelajaran. Mengenai perencanaan terdapat beberapa definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli. Adapun menurut Cunningham perencanaan adalah menghubungkan dan menyeleksi berbagai pengetahuan, fakta dan asumsi untuk masa depan yang memiliki tujuan memformulasikan hasil yang diinginkan, langkah-langkah kegiatan yang dibutuhkan digunakan dalam penyelesaian pembelajaran. Perencanaan disini lebih ditekankan pada usaha dalam menghubungkan dan menyeleksi sesuatu untuk kepentingan masa depan yang diinginkan⁶¹. Definisi lain menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu cara mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan. Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik dan disertai langkah-langkah yang mengantisipasi serta memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.⁶²

Perencanaan merupakan penetapan Langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Begitu juga perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab. Adapun perencanaan sebagai berikut:

1. Membuat RPP

Menurut Permendikbud RI NO 81 Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dalam lampiran IV disebutkan bahwa “Rencana Pelaksanaan

⁶¹ hamzah. b Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). cet I. hlm 1

⁶² Jufri dolong, *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, (Jurnal UIN Alaudin. Volume V, Nomor 1, 2016).

Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”.⁶³ Dalam RPP ini memuat beberapa komponen diantaranya:

- a. Nama sekolah
- b. Nama mata pelajaran
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu
- f. Tujuan pembelajaran
- g. KD dan indicator pencapaian
- h. Metode pembelajaran
- i. Sumber belajar
- j. Prosedur pembelajaran
- k. Penilaian pembelajaran.

Dengan adanya RPP guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Maka pembuatan RPP sangatlah dibutuhkan bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

2. Menentukan Media Pembelajaran

Media merupakan sarana untuk menyalurkan informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran membantu dalam memperoleh keberhasilan belajar. Banyak penelitian yang telah membuktikan

⁶³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Prenedamedia grup, 2015).hlm.36

mengenai keefektifan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar- mengajar di kelas.

Dalam proses pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad menggunakan papan tulis dan proyektor yang digunakan untuk menayangkan video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Setelah membuat perencanaan guru melakukan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur dengan tahap-tahap tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁶⁴ Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara siswa dan gur. Interaksi yang bernilai edukatif karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁶⁵ Menurut Ara Hidayat dan Imam Machali, pelaksanaan pembelajaran itu meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab dibagi menjadi 3 tahapan:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam

⁶⁴ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2001).h 136

⁶⁵ Syaiful bahri dan anwar zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.1

⁶⁶ Ara hidayat dan Imam Machali, *Pengelola Pendidikan* (Bandung: kaukaba, 2012).h. 75.

pembelajaran. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad adalah sebagai berikut:

1) Tawassul dan do'a

Tawassul dengan membaca surat Al fatihah yang ditujukan kepada para Masyayikh Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek kemudian dilanjutkan dengan membaca Syahadat 3 kali dan do'a sebelum belajar yaitu

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya “ *Ya Alla, tambahkan aku ilmu dan berikanlah aku rezeki akan kepahaman dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang saleh*”

2) Menyiapkan Fisik

Setelah membaca do'a guru menyiapkan fisik dengan beberapa kegiatan yakni:

- 1) Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu persatu.
- 2) Guru menyuruh peserta didik menempati kursi duduk didepan yang kosong.
- 3) Kemudian guru mereview ulang materi yang diasampaikan pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan dalam

proses pembelajaran baca kitab engan menggunakan baca kitab di SMPI Sabilurrosyad Gasek dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi baca kitab secara praktis.
- b. Guru mengajak pesertau untuk praktik baca kitab.
- c. Guru menyuruh peserta didik untuk mengharakati dan memknai kitab.
- d. Peserta didik membaca kalimat yang telah diharakati dan diberi makan.

3. Kegiatan Penutup

Tahapan penutup pada pembelajaran baca kitab dengan menggunkan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan simpulan mengenai materi yang telah disampaikan.
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar nahwu Sharaf karena untuk memahami literatur keislaman dibutuhkan nahwu Sharaf.
- d. Guru dan peserta didik membaca do'a Bersama.
- e. Guru menutup pembelajaran dengn salam.

Setelah perencanaan dan pelaksanaan tahap terakhir dalam penerapan modul baca kitab pada pembelajaran baca kitab yakni evaluasi. Evaluasi secara

umum adalah proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standart tertentu yang hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang Pendidikan dan pengajaran.⁶⁷

Evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran baca kitab ini dilaksanakan setiap BAB yang mana per BAB dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan evaluasi juga dilaksanakan ditengah semester dan diakhir semester dengan pemberian soal-soal. Tidak hanya itu evaluasi yang dilakukan juga setiap kali pertemuan tepatnya diakhir pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi ini, peserta didik mengetahui sejauh mana mereka mencapai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kondisi dimana siswa mendapat nilai yang memuaskan maka berdampak dengan meningkatnya motivasi siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar terutama dalam belajar kitab kuning.

B. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan modul baca kitab dalam meningkatkan motivasi

⁶⁷ nurhadi dan suwardi, *Evaluasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan* (Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan, 2011).hlm.1.

belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad yaitu berdasarkan materi yang ada didalam modul baca kitab.

1. Kelebihan

Modul baca kitab ini memiliki kelebihan yakni materi yang disajikan berdasarkan teori-teori nahwu dan sharaf yang sering digunakan seperti dalam materi nahwu tentang macam-macam jumlah, kedudukan kata, I'rab, pembagian isim, macam-macam isim dan tanda-tand I'rab yang mana dalam materi tersebut dipilihkan contoh kalimat yang sering digunakan seperti *يَقْرَأُ التَّلْمِيذُ الْقُرْآنَ* (Murid membaca Al Quran) dll. Setelah satu pembahasan terdapat latihan soal guna mengukur kemampuan siswa dalam 1 pembahasan tersebut.

Dalam materi shorof Fi'il Tsulasi Mujarrood, Tsulasi Mazid, Ruba'i, Khumasi dan Tsudasi juga memberikan contoh-contoh yang sering digunakan seperti *يَكْتُبُ - كَتَبَ - كِتَابٌ* dll. Seperti pada materi nahwu pada materi sharaf juga dilengkapi Latihan-latihan soal setelah setiap pembahasan.

Modul baca kitab ini juga dilengkapi cara cepat menghafal seperti dalam Fi'il Tsulasi Mujarrood yang terdiri dari 6 BAB dibuat rangkuma kalimat Ba-tu-Ka-li-Ma-na-Bi-sa-Tu-run-Sendi-ri.

Tabel 5.1 Rumus wazan

BAB	Rumus		Wazan	Wazan
1	فَتْحُ ضَمِّ	Ba-tu	يَفْعُلُ - فَعَلَ	يَكْتُبُ - كَتَبَ
2	فَتْحُ كَسْرٍ	Ka-li	يَفْعُلُ - فَعَلَ	يَجْلِسُ - جَلَسَ

3	فَتَحَّتَانِ	Ma-na	يَفْعَلُ - فَعَلَ	يَفْتَحُ-فَتَحَّ
4	كَسْرُ فَتْحٍ	Bi-sa	يَفْعَلُ - فَعَلَ	يَعْلَمُ-عَلِمَ
5	ضَمُّ ضَمِّ	Tu-run	يَفْعَلُ - فَعَلَ	يَحْسُنُ-حَسَّنَ
6	كَسْرَتَانِ	Sendi-ri	يَفْعَلُ - فَعَلَ	يَحْسِبُ-حَسَبَ

Pada modul kitab kurumiyah kalimat-kalimatnya sudah dipenggal-penggal dan diberi tanda baca sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami dan memungkinkan untuk peserta didik bisa belajar secara mandiri karena sudah dilengkapi kamus dalam modul.

2. Kekurangan

Kekurangan dalam modul baca kitab ini yaitu materi yang dimasukkan dalam modul kurang lengkap seperti materi idhafah yang tidak dimasukkan kemudian materi na'at man'ut serta tashrif lughowi.

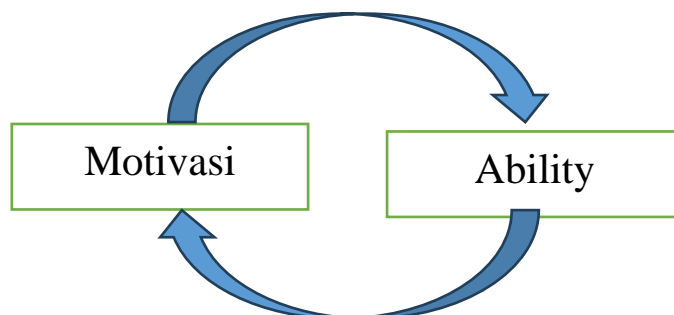
Materi idhofah merupakan materi yang penting karena dalam literatur arab susunan idhafah sangat sering dipakai. Materi na'at man'ut juga sering dipakai yang mana materi na'at man'ut dan idhofah hampir mirip, maka antara idhofah dan na'at man'ut harus dijabarkan mengenai perbedaan antara idhofah dan na'at man'ut sehingga peserta didik benar-benar memahami keduanya.

Meskipun dengan tidak dicantumkan materi-materi tersebut kemampuan siswa dalam membaca kitab tidak berpengaruh karena materi-materi tersebut tetap diajarkan oleh guru meskipun tidak tercantum di dalam modul baca kitab.

C. Hasil peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad

Peningkatan merupakan Upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas, selain itu peningkatan berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat dan hubungan.⁶⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peningkatan motivasi dalam belajar kitab kuning mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa menyatakan bahwa dengan menggunakan modul baca kitab siswa termotivasi dalam belajar kitab kuning karena modul yang dipakai praktis dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih faham dengan materi yang dipelajari. Peserta didik akan semangat dalam belajar kitab kuning setelah belajar menggunakan modul baca kitab karena peserta didik dengan menggunakan modul baca kitab mampu untuk membaca kitab, dengan mampunya tersebut diketahui bahwa motivasi peserta didik mengalami peningkatan. Menurut Been & Litlejhon menggambarkan keterkaitan antara motivasi dan perasaan mampu dalam gambar berikut;



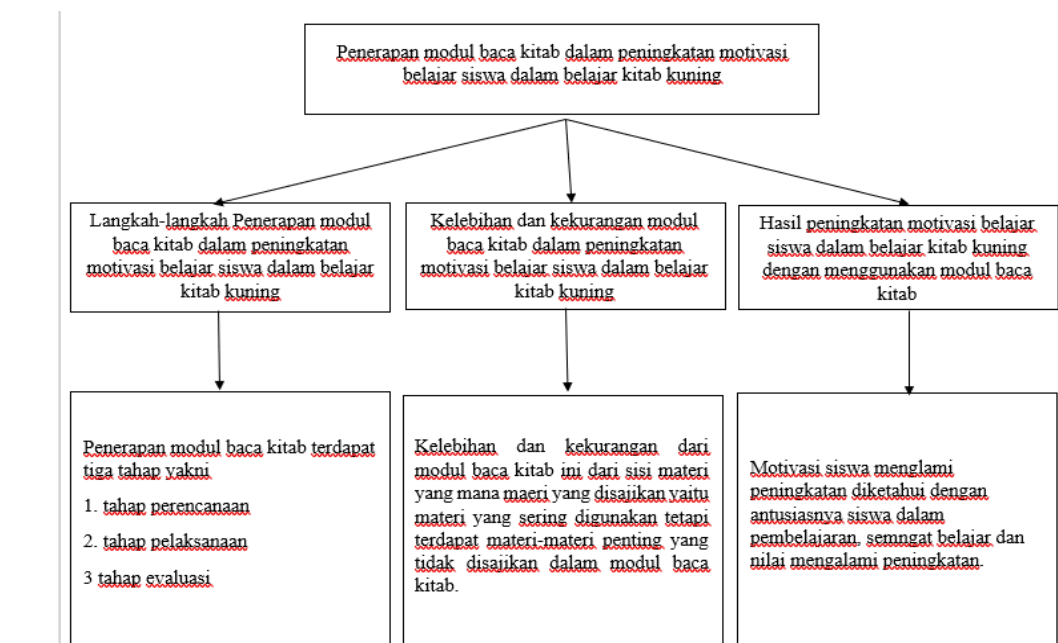
⁶⁸ Adi S, *National Obesity Symposium* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003).hlm.43

Gambar V.I keterkaitan antara perasaan mampu dan motivasi

Dari gambar diatas, dapat diketahui adanya keterkaitan antara motivasi dengan kemampuan. Jika seorang mampu melaksanakan sesuatu maka akan termotivasi untuk melakukan sesuatu.⁶⁹ Dengan demikian motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning meningkat setelah belajar menggunakan modul baca kitab.

Peningkatan motivasi juga bisa dilihat ketika di lakukannya evaluasi atau ulangan yang dilaksanakan setiap BAB, yang mana nilai dari siswa mengalami peningkatan disetiap BAB. Hal tersebut dipengaruhi adanya modul baca kitab yang praktis yang membuat siswa mampu memahami materi sehingga nilai menjadi meningkat. Dengan meningkatnya nilai siswa dalam ulangan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam belajar juga meningkat karena kemampuan dan motivasi mempunyai keterkaitan diantara keduanya.

Bagan 5.1 hasil penelitian



⁶⁹ Nur Esa Wahyuni, *Motivasi Dan Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009).Hlm.9.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning dibagi menjadi tiga tahapan. 1) Tahap perencanaan dalam tahap ini guru melakukan dua perencanaan yakni membuat RPP dan menentukan media pembelajaran. 2) Tahap pelaksanaan dalam tahap ini guru menyampaikan materi yang ada didalam modul baca kitab dengan tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) Tahap evaluasi dalam tahap ini guru mengevaluasi dengan dilaksanakannya ulangan yang dilaksanakan setiap BAB dan di tengah semester dan akhir semester serta evaluasi setiap akhir pertemuan.
2. Kelebihan dari modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad yakni mengenai materi yang dimasukkan dalam modul merupakan materi nahwu Sharaf yang sering ditemui dan terdapat cara mudah untuk memahami materi sehingga siswa mampu untuk belajar mandiri. Kekurangan dari modul baca kitab yakni terdapat materi-materi yang tidak dicantumkan di modul seperti materi idhofah, na'at manur dan tashrif lughowi.

3. Hasil peningkatan motivasi siswa dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab kuning dapat diketahui dengan antusiasnya siswa dalam pembelajaran, semangat belajar dan nilai mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi guru

Menambahkan materi-materi yang belum dicantumkan dalam modul agar siswa lebih paham akan materi yang dijelaskan serta materi-materi yang telah ada bisa dikembangkan lagi.

2. Bagi siswa

Untuk memperluas pemahaman mengenai materi yang dipelajari siswa menambah mempelajari materi yang belum dijelaskan dari sumber-sumber lain serta ketika pembelajaran baca kitab untuk diikuti dengan lebih semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi S, *National Obesity Symposium* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003)
- Ahmad Syafi'i, *Terjemah Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji* (Kediri: Santri Creative Press)
- Ali Akbar, Hidayatullah Ismail, 'Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darun Nahdah Thawalib Al-Fikra: Jurnal Keislaman, Vol. 17, No.1', *Keislaman*, 17
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Prenedamedia grup, 2015)
- Ara hidayat dan Imam Machali, *Pengelola Pendidikan* (Bandung: kaukaba, 2012)
- Barizi Imam Dan, Tolhah Imam, *Membuka Jendela Pendidikan Mengenai Akar Tradisi Dan Intrgasi Keilmuan Pendidika Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016)
- Beker, Anton, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pranata Media Grup, 2011)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rinenka Cipta, 2005)
- Hadari, Amin, Dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernis Dan Tantangan Kompleksitas Global* (Jakarta: IRD PRESS, 2004)

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2008)
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- jufri dolong, 'No Title', *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, V (2016)
- Khasani, Fahim, 'Tasawuf Kontemplatif: Prinsip-Prinsip Jalan Kesufian Al-Muhasibi', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 20.2 (2021), 285–312
<<https://doi.org/10.21274/dinamika.2020.20.2.285-312>>
- Lexi J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Lilik Maryanto, 'Meingkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pelayanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 2013
- Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 90
- Moloeng, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mujdiono, Dr. Dimiyati dan Drs., *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta)
- nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Teknik Belajar Dengan Modul* (Jakarta: Dirjen

Pendidikan Dasar dan Menengah, 2022)

Nur Esa Wahyuni, *Motivasi Dan Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009)

nurhadi dan suwardi, *Evaluasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan* (Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan, 2011)

Raharjo, M Dawan, *Pesantren Dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1988)

Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 2021, 289–302

Rulam, Ahmad, *Pengantar Pendidikan: Asas Dan Filsafat Pendidikan* (yogyakarta: Ar Ruz Media, 2017)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007)

Syaiful bahri dan anwar zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2010)

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003

Uno, hamzah. b, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Wahid, Marzuki, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999)


Wincel, WS, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1999)

v. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: PT Pustaka Baru,
2014)

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: PT Pustaka Baru,
2014)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran surat izin survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 881/Un.03.1/TL.00.1/04/2023 3 April 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala SMPI Sabilurrosyad Gasek
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

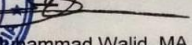
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khoirurroziqin
NIM : 19110159
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : **Penerapan Modul Baca Kitab Kuning dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

As. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 911/Un.03.1/TL.00.1/04/2023 5 April 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMPI Sabilurrosyad Gasek
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khoirurroziqin
NIM : 19110159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : **Penerapan Modul Baca Kitab Kuning dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek Malang**

Lama Penelitian : **April 2023** sampai dengan **Juni 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Anandjekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran surat telah melaksanakan penelitian



**YAYASAN SABILURROSYAD GASEK
SMP ISLAM SABILURROSYAD**

SSN: 204056105165 NPSN: 69849571
Jalan Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 592244, e-mail: smpi.sabros@gmail.com, web: www.smpi-sabrosyad.gasek.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 075/SKet/SMPLSR/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang :

Nama : Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Kantor : Jl. Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun,
Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khoirurroziqin
Nim : 19110159
Jenjang : Sarjana S-1
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Judul : Penerapan Modul Baca Kitab dalam Peningkatan
Motivasi belajar Siswa dalam Belajar Kitab Kuning di
SMPI Sabilurrosyad Gasek Malang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad pada bulan April – Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan dengan semestinya .

Malang, 07 Juni 2023
Kepala Sekolah,

Islahuddin, S.S, M.Pd.I

Profil sekolah

Nama Sekolah	:	SMPI Sabilurrosyad
Alamat	:	Jl. Candi VI/C no. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang 65146
No Telp/Fax Sekolah	:	(0341) 582244
E-mail Sekolah	:	smpi.sabros@gmail.com
Tahun Beroperasi	:	2013
NPSN	:	69849571
Nama Kepala Sekolah	:	Islahuddin, S.S.,M.Pd.I
No Hp Kepala Sekolah	:	081327164256
E-mail Kepala Sekolah	:	islahaddien@gmail.com
Akreditasi Sekolah	:	B

1. Sejarah Berdirunya Sekolah

SMPI Sabilurrosyad berdiri pada tahun 2013 diperkarsai oleh dewan pengasuh PP Sabilurrosyad Seperti KH Marzuqi Mustamar, KH Murtadlo Amin, KH Ahmad Warsito dan KH Abdul Aziz Husain. Yayasan Sabilurrosyad Gasek untuk mengembangkan dakwah Islam dengan mendirikan SMPI Sabilurrosyad yang sebelumnya sudah ada Pondok Pesantren Mahasiswa.

2. Visi dan Misi

Visi

Unggul Dalam Spiritual, Intelektual Dan Keterampilan Yang Berpijak Pada Nilai-Nilai Pesantren Dan Berorientasi Pada Kecakapan Abad 21

Misi

1. Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
2. Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
3. Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan keterampilan abad 21 (4C)
6. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
8. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
9. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Catur, Public Speaking, Futsal, Melukis, Elektronika, Seni Baca Quran, Kaligrafi, Banjari, Multimedia, Palang Merah Remaja, Jurnalis, Pramuka

4. Kegiatan Ketrampilan

Budidaya Tanaman Hidroponik, Handicraft, desain grafis

5. Prestasi Siswa

NO	JENIS KEJUARAAN	PESERTA	TINGKAT	TANGGAL	BUKTI PRESTASI	PENYELENGGARA LOMBA
1	Juara II Scout Challenge Jambore II MKKS Kota Malang	Tim Pramuka	Kota	7-21 Oktober 2019	Medali	MKKS Kota Malang
2	Juara I Al Banjari Gebyar Prestasi Santri	Tim Al Banjari	Kota	05 November 2019	Piagam dan Piala	Takmir Masjid Kelurahan Dinoyo
3	Juara I Nasyid Gebyar Prestasi Santri	Tim Nasyid	Kota	05 November 2019	Piagam dan Piala	Takmir Masjid Kelurahan Dinoyo
4	Juara I Pencak Silat Kelas C Pra Remaja	A.Farhan Muafi	Kota	10 November 2019	Medali	Malang City Open
5	Juara I kaligrafi Musabaqah Hijriyah III	Maulidia Aqidatul A	Jawa Timur	19 November 2019	Piagam dan Piala	SMA Surya Buana
6	Juara II MTQ OASE	M. Fahmy Maulana	Kota	7 Desember 2019	Piagam dan Piala	SMA 8 Kota Malang
7	Juara III Al Banjari OASE	Tim Al Banjari	Kota	7 Desember 2019	Piagam dan Piala	SMA 8 Kota Malang
8	Juara Umum II padepokan CUP VII	Tim Pencak Silat	Malang Raya	14-15 Februari 2020	Piala	Perguruan Silat Pagar Nusa
9	Juara II Al Banjari Ajang Kreativitas Anak Muslim	Tim Al Banjari	Malang Raya	21-22 Februari 2020	Piala	Yayasan Baitul Makmur
10	Juara III Kaligrafi	Yaquta Haula Wildany	Kota	23-24 Februari 2020	Piala dan Piagam	MAN 1 Kota Malang
11	Juara I Kesukarelawanan JAVAMERA	Tim PMR	Kota	23-24 Februari 2020	Piala	MAN 1 Kota Malang
12	Juara II Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN)	M. Hisyam Hanny	Kota	26 Februari 2020	Piagam	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
13	Juara II Physic Competition	Tim Olimpiade IPA	Jawa Timur	4 November - 14 November 2020	Piagam	Universitas Jember
14	Juara I Sholawat Virtual	Tim Al Banjari	Jawa Timur	4 Desember - 10 Desember 2021	Piagam	Pondok Bustanul Muta'alimin Blitar

Lembar Observasi

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : April-Mei 2023

Lokasi : SMPI Sabilurrosyad Gasek

No	Pertanyaan	Ya/tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dimulai dengan do'a	Ya
2.	Guru mengabsen siswa	Ya
3.	Guru meriview materi yang sudah diajarkan	Ya
4.	Guru menyampaikan materi dengan menyenangkan	Ya
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	Ya
6.	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran	Ya
7.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	Ya
8.	Siswa semangat dalam belajar	Ya
9.	Siswa memperhatikan guru dalam pembelajaran	Ya

Transkrip wawancara

A. Instrumen wawancara guru

Nama Guru : Islahuddin, S.S, M.Pd.I

Mata Pelajaran : Baca Kitab

Waktu : 8 Mei 2023 puku 08.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1	Kenapa memilih modul baca kitab yang disusun oleh pihak sekolah dan tidak menggunakan modul dari luar?	Pertama disesuaikan dengan kondisi sekolah dengan pertimbangan input dari peserta didik beragam ada yang berasal dari MI dan SD, Kedua alokasi waktu 2 JP dan untuk anak kelas. Ketiga ketika membuat sendiri lebih fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kalau berasal dari luar alokasi yang dibutuhkan tidak sesuai dengan alokasi yang tersedia disekolah dan materi terkadang ada materi yang anak belum bisa untuk mengikuti karena input beragam.	Penggunaan modul baca kitab menyesuaikan kondisi sekolah yang inputnya beragam, alokasi waktu dan kesesuaian materi [UI.RM1.01]
2	Apa perencanaan pembelajaran yang dilakukan sebelum penerapan modul baca kitab?	Pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab	Pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul baca kitab ini terdapat perencanaan

		<p>ini terdapat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran yaitu pertama guru membuat RPP terlebih dahulu dan setelah itu menentukan media pembelajaran yang biasanya disini menggunakan media video pembelajaran yang diupload di youtube</p>	<p>sebelum melakukan pembelajaran yaitu guru membuat RPP dan menentukan media pembelajaran biasanya menggunakan videopembelajaran yang diupload di youtube. [UL.RM1.02]</p>
3	<p>Apa tujuan dalam membuat RPP ini?</p>	<p>RPP ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul ini agar kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan tercapai serta semua materi-materi dapat tersampaikan kepada siswa</p>	<p>RPP ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran baca kitab dengan menggunakan modul ini agar kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan tercapai [UL.RM1.03]</p>
4.	<p>Bagaimana pelaksanaan modul baca kitab di SMPI Sabilurrosyad ini?</p>	<p>Dalam pelaksanaan modul baca kitab ini dilakukan 4 tahap yaitu guru menyampaikan materi kemudian siswa praktik baca kitab setelah itu siswa mengharakati dan memaknai dan terakhir siswa membaca kalimat yang telah</p>	<p>Pelaksanaan modul baca kitab ini dilakukan 4 tahap yaitu guru menyampaikan materi kemudian siswa praktik baca kitab setelah itu siswa mengharakati dan memaknai dan terakhir siswa membaca kalimat yang telah diharakati dan dimaknai [UL.RM1.04]</p>

		diharakati dan dimaknai	
5	Evaluasi pembelajarannya seperti apa?	Evaluasinya yaitu dengan memberikan soal atau ulangan yang dilaksanakan setiap selesai 1 bab dan juga dilaksanakan ditengah semester dan akhir semester serta evaluasinya dilakukan dalam bentuk lisan	Evaluasinya yaitu dengan memberikan soal atau ulangan yang dilengkapi kisi-kisi dan dilaksanakan setiap 1 bab dan juga dilaksanakan ditengah dan akhir semester dengan bentuk lisan dan tulis.[UL.RM1.05]
6	Apa media yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab?	Kami pernah membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload di youtube dengan materi macam-macam jumlah	Kami pernah membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload di youtube dengan materi macam-macam jumlah [UL.RM1.06]
7	Apa kelebihan penggunaan modul baca kitab dalam meningkatkan motivasi belajar kitab kuning?	Materi sudah dipilih berdasarkan teori-teori nahwu Sharaf yang sering digunakan, kemudian modul kitab jurumiyah sudah dipenggal-penggal dan sudah diberi tanda baca, modul ini memungkinkan siswa belajar secara mandiri karena sudah dilengkapi kamus	Materi yang dipilih berdasarkan teori-teori nahwu shorof yang sering digunakan dan modul jurumiyah sudah dipenggal-penggal dan diberi tanda baca serta dilengkapi kamus sehingga siswa bisa belajar mandiri [UL.RM2.07]
8	Apa kekurangan penggunaan modul baca kitab dalam meningkatkan	Kekurangan dari modul baca kitab ini terdapat materi-materi Nahwu	Kekurangan dari modul baca kitab ini terdapat materi-materi Nahwu Sharaf yang belum

	motivasi belajar kitab kuning?	Sharaf yang belum dimasukkan dalam modul seperti susunan idhafah, na'at man'ut, dan tashrif lughowi. Tetapi materi-materi tersebut saya jelaskan ketika mengajar	dimasukkan dalam modul seperti susunan idhafah, na'at man'ut, dan tashrif lughowi. Tetapi materi-materi tersebut saya jelaskan ketika mengajar [UL.RM2.08]
9	Apakah dengan penggunaan modul baca kitab siswa terdorong untuk lebih semangat dalam belajar kitab kuning?	Dengan menggunakan modul baca kitab ini siswa terdorong untuk belajar kitab kuning karena modul yang digunakan praktis serta mereka belajar teori dan langsung diaplikasikan serta mereka bisa belajar mandiri dan tidak harus menunggu dibacakan ustadnya	[UL.RM3.09]
10	Apakah guru memberikan motivasi belajar ketika pembelajaran?	Ya kami bisanya memberikan motivasi seperti Belajarlah seperti Gus Baha sebelum mengaji kitab dengan mbah maimun Gus Baha membaca kitab terlebih dahulu, apabila bacaannya sama dengan bacaan yang dibaca mbah maimun maka kemampuan baca kitabnya benar dan bagus. Untuk memahami literatur	Belajarlah seperti Gus Baha sebelum mengaji kitab dengan mbah maimun Gus Baha membaca kitab terlebih dahulu, apabila bacaannya sama dengan bacaan yang dibaca mbah maimun maka kemampuan baca kitabnya benar dan bagus. Untuk memahami literatur keislaman itu dibutuhkan kemampuan untuk membaca kitab, untuk mampu membaca kitab sendiri perlu dibekali diri dengan

		keislaman itu dibutuhkan kemampuan untuk membaca kitab, untuk mampu membaca kitab sendiri perlu dibekali diri dengan nahwu saraf dan juga penguasaan mufradat, ibaratnya baca kitab itu pintu masuk untuk menguasai khasanah keislamaan	nahwu saraf dan juga penguasaan mufradat, ibaratnya baca kitab itu pintu masuk untuk menguasai khasanah keislamaan [UL.RMI.010]
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Instrumen wawancara peserta didik

Nama Siswa : M Taufiq Asror

Waktu : 19 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa yang kamu rasakan ketika belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab?	Seru karena modulnya mudah dipahami	[MT.RM3.01]
2	Apakah kamu terdorong untuk belajar kitab kuning setelah menggunakan modul baca kitab?	Ya terdorong karena modulnya enak dan praktis serta gurunya ketika mengajar mudah dipahami dan asik	[MT.RM3.02]
3	Apakah kamu Setelah menggunakan modul baca kitab bisa paham dengan materi baca kitab?	ya saya sedikit lebih bisa dengan menggunakan modul baca kitab	[MT.RM3.03]

Nama Siswa : M. Rafi Tajuddin

Waktu : 19 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa yang kamu rasakan ketika belajar kitab kuning dengan menggunakan modul baca kitab?	Senang karena biasanya pada pelajaran menggunakan video	[MR.RM3.01]
2	Apakah kamu terdorong untuk belajar kitab kuning setelah menggunakan modul baca kitab?	Ya karena modulnya lebih praktis	[MR.RM3.02]
3	Apakah kamu Setelah menggunakan modul baca kitab bisa paham dengan materi baca kitab?	Ya saya bisa setelah menggunakan modul baca kitab karena modulnya praktis dan bisa dipelajari sendiri	[MR.RM3.03]

Lembar dokumentasi

(Wawancara dengan Ustad Islahuddin)



(Wawancara dengan siswa)



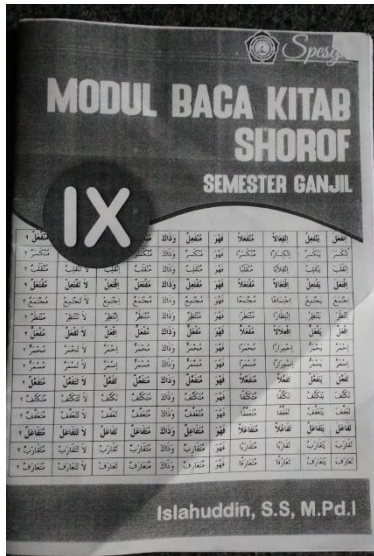
(Wawancara dengan siswa)



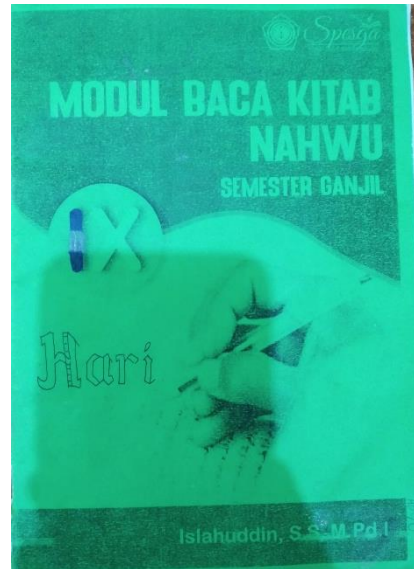
(Observasi di dalam kelas)



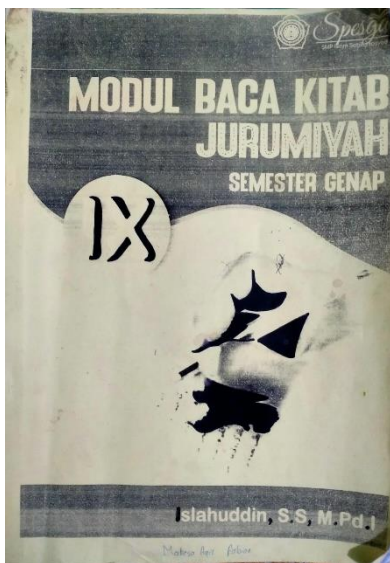
(Modul Baca Kitab Shoraf)



(Modul Baca Kitab Nahwu)



(Modul Baca Kitab Jurumiyah)



(Isi Modul Nahwu)

BAB 1
MACAM – MACAM JUMLAH

Kompetensi :
Siswa mampu membedakan antara Jumlah Ismiah dan Jumlah Fi'iyah

A. Macam-Macam Jumlah (Kalimat)

Jumlah (kalimat) ada 2 macam yaitu :

1. Jumlah Fi'iyah yaitu Kalimat yang diawali Fi'il (kata kerja)
Contoh: يقرأ التلميذ القرآن (Murid Membaca Al Qur'an)
2. Jumlah Ismiah yaitu kalimat yang diawali isim (kata benda)
Contoh : التلميذ يقرأ القرآن (Murid Membaca Al Qur'an)

B. Latihan

Tentukan jenis jumlah berikut ini!

No	Jumlah	Jenis Jumlah
1	ذهبت الطالب إلى المدرسة Murid Pergi Ke sekolah	
2	زيد شرب القهوة Zaid minum kopi	
3	المدرس يدخل إلى الفصل Guru masuk ke kelas	
4	يفتح خالد الأستاذ Kholid menemui guru	
5	تكتب فاطمة الدرس Fatimah menulis pelajaran	

(Pelaksanaan Ulangan)



(Isi Modul Jurumiyah)

Pembelajaran 2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع
- وأقسامه ثلاثة : اسم ، وفعل ، وحرف جاء ليعنى
- فالإسم يُعرَّفُ بالخفض ، والتثنية ، ودخول الألف واللام ، وحروف الضم
- وهي من وإلى وعن وعلى وفي ورب والباء والكاف واللام – وحروف القسم وهي الواو والياء والتاء
- والفعل يعرف بقدر ، والسين ، وسوف ، وتاء التانيث الساكنة
- والحرف ما لا يصلح معه دليل الإسم ولا دليل الفعل

a. Sharaf

Lengkapilah table berikut ini!

اسم مفعول	اسم فاعل	فعل أمر	اسم مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
					صَلَحَ
					رَكِبَ

b. Nahwu

Lengkapilah Tabel berikut ini !

الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع

الكلام	هو	اللفظ	المركب	المفيد	بالوضع
Kedudukan					
Frob					
Isim					
Tanda					

(Isi Modul Sharaf)

BAB 1
F'I'I TSULATS'I MUJARROD

Kompetensi :
Siswa mampu membedakan wazan-wazan F'i'i tsulats'i Mujarrood

A. F'i'i Tsulats'i Mujarrood
Yaitu F'i'i yang terdiri dari 3 huruf asal dan diseperti dari huruf tambahan.
F'i'i tsulats'i Mujarrood ada 6 bab yang terangkum dalam bait:
فُتِحَ ضَمٌّ فَتَحَ كَثْرَ فَتَحَانِ ۝ كَسْرُ فَتَحِ ضَمٌّ كَسْرَانِ
Atau terangkum dalam kalimat :
Ba-tu Ka-li Ma-na Bi-sa Tu run Sendi-ri

B. Wazan F'i'i Tsulats'i Mujarrood

Bab	Rumus	Wazan	Wazan
1	فُتِحَ ضَمٌّ	Ba-tu	فُعَلٌ - يُفَعَلُ
2	فُتِحَ كَثْرَ	Ka-li	فُعَلٌ - يُفَعَلُ
3	فُتَحَانِ	Ma-na	فُعَلٌ - يُفَعَلُ
4	كَسْرُ فَتَحِ	Bi-sa	فُعَلٌ - يُفَعَلُ
5	ضَمٌّ ضَمٌّ	Tu-run	فُعَلٌ - يُفَعَلُ
6	كَسْرَانِ	Sendi-ri	فُعَلٌ - يُفَعَلُ

(Ruang Guru SMPI Sabilurrosyad)



Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Khoirurroziqin
Nim : 19110159
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Penerapan modul baca kitab dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar kitab kuning di SMPI Sabilurrosyad Gasek

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, Juni 2023
Kepada,

Benny Afwadzi

Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110159
 Nama : KHOIRURROZIQIN
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : FAHIM KHASANILM.A.
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENERAPAN MODUL BACA KITAB KUNING DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR KITAB KUNING DI SMPI SABILURROSYAD GASEK MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 November 2022	FAHIM KHASANILM.A.	persetujuan judul skripsi oleh dosen pembimbing	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	12 Januari 2023	FAHIM KHASANILM.A.	Konsultasi BAB 1 dan telaah latar belakang sampai definisi istilah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	18 Januari 2023	FAHIM KHASANILM.A.	konsultasi terkait revisi latar belakang dan orisinalitas penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	01 Februari 2023	FAHIM KHASANILM.A.	konsultasi BAB II terkait kajian teori	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	07 Februari 2023	FAHIM KHASANILM.A.	Konsultasi BAB III terkait metode penelitian hingga prosedur penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	03 April 2023	FAHIM KHASANILM.A.	revisi instrumen penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	06 April 2023	FAHIM KHASANILM.A.	persetujuan instrumen	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	02 Mei 2023	FAHIM KHASANILM.A.	konsultasi BAB 4 terkait hasil penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	09 Mei 2023	FAHIM KHASANILM.A.	revisi bab IV terkait hasil penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	19 Mei 2023	FAHIM KHASANILM.A.	Revisi BAB IV terkait penulisan Arab	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	22 Mei 2023	FAHIM KHASANILM.A.	konsultasi BAB V terkait pembahasan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	26 Mei 2023	FAHIM KHASANILM.A.	Revisi BAB V terkait pembahasan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	05 Juni 2023	FAHIM KHASANILM.A.	revisi BAB V menambahkan terkait kekurangan modul	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	07 Juni 2023	FAHIM KHASANILM.A.	Revisi BAB V menambahkan bukti peningkatan motivasi dan bentuk peningkatan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1

FAHIM KHASANILM.A.

Kajur / Kaprodi

M. H. H. H.

Lampiran Biodata Mahasiswa



BIODATA MAHASISWA

Nama : Khoirurroziqin
NIM : 19110159
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 21 Januari 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Jl Buk Kemanten RT 01 RW 07 Ds
Capang, Kec. Purwodadi, Kab.
Pasuruan
Email : Khoirurroziqin565@gmail.com
No. HP : 085659670926
Pendidikan Formal : 1. TK Miftahul Falah
2. MI Miftahul Falah
3. MTsN Lawang
4. SMAN 1 Lawang